

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN

A. Latar Belakang dan Legalitas Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli?
2. Apakah SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli layak untuk didirikan?
3. Apakah sekolah ini telah memenuhi kriteria dan persyaratan pendirian sekolah?
4. Apa visi dan misi dari SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli?

B. Kepemimpinan dan Kerja Sama

5. Bagaimana cara penentuan kepala sekolah di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli?
6. Apakah SLB Swasta Sasmi menjalin kerja sama dengan pemerintah atau lembaga/organisasi lain?

C. Data Sekolah

7. Bagaimana data siswa di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli?
8. Seperti apa data guru yang mengajar di sekolah ini?
9. Apa saja persyaratan untuk menjadi guru di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli?

D. Pembelajaran dan Terapi

10. Bagaimana sistem pembelajaran untuk siswa berkebutuhan khusus di sekolah ini?
11. Bagaimana standar ketuntasan belajar di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli?
12. Bagaimana dengan peserta didik yang hanya sekolah tanpa mengikuti terapi?
13. Bagaimana guru mengajarkan membaca kepada peserta didik berkebutuhan khusus?
14. Langkah apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat baca dan tulis peserta didik?
15. Bagaimana langkah-langkah guru dalam mengajarkan metode "tebak kata/huruf (Square)"?
16. Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar?

E. Strategi Pengajaran dan Evaluasi

17. Apakah guru meyakini bahwa metode yang diterapkan akan berhasil?
18. Apa yang dilakukan jika metode yang diterapkan tidak membuahkan hasil?
19. Bagaimana cara guru menghadapi siswa yang kurang memahami metode tertentu?
20. Seberapa sering guru melakukan variasi metode pembelajaran?
21. Apakah ada metode lain yang digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa?
22. Faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan metode pengajaran?
23. Faktor-faktor apa saja yang menghambat proses belajar siswa?

F. Kemampuan Siswa dan Tugas

24. Bagaimana kemampuan masing-masing siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan?
25. Sejauh mana konsentrasi siswa berkebutuhan khusus dalam mengikuti kegiatan sekolah?
26. Sejauh mana pengaruh negatif dari penyimpangan perilaku seperti kurang konsentrasi dan hiperaktif?
27. Bagaimana kesadaran siswa terhadap tata tertib selama proses belajar mengajar?

G. Program Tambahan dan Sarana

28. Apa saja bentuk program ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini?
29. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana untuk menunjang KBM dan terapi?
30. Berapa jam terapi yang diikuti peserta didik dalam sehari?
31. Apa upaya yang dilakukan jika peserta didik menunjukkan perkembangan selama terapi?

H. Terapi dan Penanganan Khusus

32. Sejauh mana pentingnya terapi bagi peserta didik menurut pendapat Anda?
33. Bentuk-bentuk terapi atau solusi apa saja yang telah dilakukan dalam menangani siswa berkebutuhan khusus?
34. Siapa saja yang terlibat dalam pemberian terapi kepada peserta didik?

35. Adakah dukungan dari orang tua atau wali dalam menangani peserta didik berkebutuhan khusus?
36. Apa kunci dari terapi yang diberikan agar anak menjadi lebih tenang?
37. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan terapi?
38. Bagaimana partisipasi anak dan orang tua saat terapi berlangsung?

I. Diagnosa dan Penanganan Tantrum

39. Bagaimana cara mendiagnosa jenis hambatan yang dialami peserta didik?
40. Apa yang dimaksud dengan tantrum?
41. Apa penyebab anak mengalami tantrum?
42. Apakah ada perbedaan tantrum antara anak autis dan anak dengan hambatan lain?
43. Dalam satu waktu, berapa kali anak biasanya mengalami tantrum?
44. Bagaimana cara menangani anak yang sedang tantrum?
45. Apa teknik yang digunakan sekolah dalam menangani peserta didik dengan berbagai jenis hambatan?
46. Bagaimana proses atau langkah-langkah dalam memberikan teknik penanganan tantrum?

No. Wawancara	:	01
Narasumber / Status	:	Amonius Giawa, A.Ma.Pd / Ketua Yayasan
Penanya	:	Edita Erni Kristiani Gea (EG)
Perihal	:	Sejarah Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli, Perekrutan Guru dan Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pelatihan dan Pendidikan
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Senin, 10 Februari 2025
Waktu	:	09.00 WIB
Lokasi	:	Ruang Kantor Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli
Suasana		Perjalanan menuju sekolah luar biasa saya bersiap-siap dari rumah dari pagi pukul 07.00 wib sekaligus bekerja. Setelah saya sampai disekolah luar biasa saya mengikuti kegiatan senam dan bermain bersama guru dan peserta didik disana sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, setelah selesai senam dan bermain bersama saya menunggu diruang kantor Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli dan melakukan pekerjaan saya sembari menunggu ketua yayasan Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli gunungsitoli datang.

Inisial		Transkrip	Ide Pokok
EG	:	Selamat pagi Pak... Mohon maaf sebelumnya menyita waktu Bapak sebentar. Jikalau tidak berkesalah izin saya meminta waktu Bapak sebentar untuk wawancara singkat Pak. Sebelumnya Perkenalkan, saya Edita Erni Kristiani Gea mahasiswa semester 9 dari Fakultas Ekonomi Universitas Nias Pak. Yang saat ini, saya sedang menyusun skripsi yang meneliti mengenai urgensi penguatan slb diindonesia (studi kasus pada peningkatan kompetensi sdm melalui pelatihan di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli gunungsitoli) ini. Saya ingin mengucapkan terimakasih sebelumnya karena Bapak bersedia meluangkan waktu dan mengizinkan saya untuk	-

		melakukan wawancara ini. Bolehkah saya mengajukan beberapa pertanyaan seputar sekolah luar biasa ini sampai pada peningkatan kompetensi sdm melalui pelatihan di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli gunungsitoli saat ini sama seperti yang saya jelaskan waktu meminta izin ketika menjumpai bapak kemarin.	
AG	:	Selamat pagi juga bu erni. Tentu saja,silakan.Saya senang bisa membantu. Apa kira-kira yang bisa saya bantu untuk memberikan informasi bu erni?	-
EG	:	Baik, Pak. Sebelumnya saya mengucapkan terimakasih. Jadi begini Pak. Pertama-tama, saya ingin bertanya, apakah Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli ini layak untuk didirikan dan apakah sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku, sudah memenuhi kriteria untuk mendirikan sekolah?	-
AG	:	""Terima kasih atas pertanyaannya. Tentu saja Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli layak didirikan karena memberikan manfaat untuk anak-anak berkebutuhan khusus dimana yang sebelumnya anak-anak berkebutuhan khusus ini dipandang sebelah mata oleh masyarakat karena mereka tidak mempunyai pendidikan, dengan didirikannya sekolah luar biasa ini mereka bisa merasakan pendidikan mereka merasa dihargai dan memiliki harapan. Dengan didirikannya sekolah luar biasa ini dapat mengakomodasi dan mendukung semua siswa untuk mendapatkan pendidikan dan membantu mengembangkan potensi dan kemampuan siswa dengan kebutuhan khusus yang mereka miliki dan Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli ini sudah memenuhi kriteria dan persyaratan untuk	Pembangunan dan Pendirian Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Layak dibuktikan dengan adanya Akta Pendirian Yayasan, SIOP, memiliki nomor ijin, memiliki NPWP dan terdaftar di Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli dibawah naungan Dinas Provinsi.

		mendirikan sekolah dibuktikan dengan adanya Akta Pendirian Yayasan, Surat Ijin Operasional Sekolah atau SIOP ,memiliki nomor ijin, memiliki NPWP, terdaftar di Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara, memiliki gedung sekolah sendiri, memiliki kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pegawai tata usaha, guru dan peserta didik.	
EG	:	Bagaimana cara yayasan memilih atau menentukan kepala sekolah di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli ini pak?	-
AG	:	Yayasan memilih kepala sekolah secara defenitif yang artinya memilih kepala sekolah secara pasti dan tidak sementara dengan melibatkan berbagai pihak seperti komite sekolah, guru, siswa dan orangtua. Dimana kepala sekolah memiliki visi dan misi jangka panjang, mampu mengembangkan strategi pengembangan sekolah, memiliki kemampuan kepemimpinan dan manajemen, memiliki integritas dan profesionalisme. Tentunya diharapkan kepala sekolah mampu bekerja dengan sebaik-baiknya agar anak-anak berkebutuhan khusus dapat menerima manfaat bersekolah.	Proses Pengangkatan Kepala Sekolah di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli yaitu melalui: Pemilihan secara defenitif.
EG	:	Apakah Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli menjalin kerja sama dengan pemerintah atau lembaga/organisasi lain untuk mendukung berjalannya sekolah ini pak?	-
AG	:	Disini sekolah menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintahan sehingga sekolah bisa menerima yang namanya dana BOSP Reguler untuk membantu dan menunjang kebutuhan yang dibutuhkan di sekolah ini, untuk lembaga lain atau organisasi lain memang ada namun tidak terikat dalam artian mereka mau memberikan bantuan dana ketika sekolah menyampaikan proposal kepada lembaga tersebut	Peran Pemerintah dan Lembaga untuk Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli ada namun tidak 100%

		atau organisasi tersebut.	
EG	:	Menurut bapak seberapa jauh Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli memberikan manfaat kepada orangtua terlebih kepada anak yang berkebutuhan khusus?	-
AG	:	Ya, sudah banyak sekolah ini memberikan manfaat kepada anak-anak berkebutuhan khusus dan orangtua mereka juga dimana orangtua sangat terbantu, anak-anak mereka memiliki perbedaan sebelum anak mereka sekolah dan setelah anak mereka sekolah. Contohnya anak mereka awalnya tidak bisa berpakaian sekarang sudah bisa berpakaian, dari yang tidak bisa membaca sekarang bisa membaca cuma prosesnya lama, pernah dulu ada siswa yang disekolahkan disekolah anak-anak normal selama 2 semester anak berkebutuhan khusus ini tidak bisa apa-apa tidak mengenal angka dan huruf, ketika anak itu dimasukkan terapi anak itu bisa membaca, berhitung dan berinteraksi sehingga orangtuanya mengambil kesepakatan memindahkan anaknya di sekolah kita ini. Jadi dari situ kita bisa tau kalau sekolah luar biasa itu sangat memberikan manfaat untuk orangtua yang memiliki anak-anak berkebutuhan khusus.	Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli memberikan manfaat yang besar untuk orangtua dan anak yang berkebutuhan khusus dibuktikan dengan adanya perubahan perilaku maupun akademik dari anak berkebutuhan khusus dari sebelum sekolah dan sesudah sekolah di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli.
EG	:	Pertanyaan selanjutnya, apakah saya boleh tahu bagaimana sejarah berdirinya Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli ini pak?	
AG	:	Pada awalnya, di Kota Gunungsitoli belum ada sekolah luar biasa yang memberikan pelayanan pendidikan kepada anak-anak yang berkebutuhan khusus, dimana anak-anak yang berkebutuhan khusus ini banyak yang dirumahkan oleh orangtua karena tidak bisa bersekolah di sekolah umum karena keterbatasan yang mereka miliki. Dengan	Sejarah Berdirinya Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli karena semakin meningkatnya jumlah anak yang berkebutuhan khusus dan sulitnya mendapatkan pendidikan di sekolah biasa

		bertambahnya jumlah anak-anak yang mengalami keterbatasan saya akhirnya memutuskan untuk melakukan kerjasama dengan Yayasan Bhineka Bhakti Nusantara untuk membangun sekolah luar biasa guna memberikan pelayanan untuk anak-anak berkebutuhan khusus, yakni pada Tahun 2020 diresmikanlah gedung sekolah Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli, tidak sampai disitu saya mengurus segala surat perijinan dan segala macamnya untuk menunjang keberlangsungan sekolah ini sehingga menerima BOSP dan terdaftar di satuan pendidikan wilayah XIII.	karena terdapat perbedaan dari akademik dan perilaku.
EG	:	Oh begitu ya pak, ijin satu pertanyaan lagi ya pak. Apa saja visi dan misi Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli?	
AG	:	visinya adalah terwujudnya peserta didik yang taqwa, kreatif, mandiri dan berdaya saing. sedangkan misinya yaitu meningkatkan penerapan ajaran agama yang dianutnya sehingga terbentuk insan yang berakhlak mulia melalui pembelajaran sehari – hari, kedua membudayakan peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, ketiga mengerjakan sesuatu secara sistematis dan tepat waktu, keempat memberikan pelatihan dan keterampilan sebagai bekal hidup mandiri ditengah masyarakat dan terakhir menggali,mengarahkan dan meningkatkan bakat,minat peserta didik sesuai kemampuannya. Diantara 5 misi yang sudah tercapai yaitu misi yang pertama, kedua, dan ketiga. Misi yang ke 4 dan 5 sedang dalam proses penerapan kepada peserta didik.	Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli memiliki Visi dan Misi dimana dalam penerapannya nya misi pertama sampai misi ketiga sudah diterima atau sudah diterapkan oleh peserta didik berkebutuhan khusus sedangkan misi yang keempat dan kelima sedang berjalan.
EG	:	Pertanyaan selanjutnya apa saja kualifikasi atau persyaratan penerimaan guru di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli pak?	

AG	:	Untuk persyaratan penerimaan guru disekolah seperti persyaratan pada umumnya bu erni, seperti surat lamaran, fotocopy ijazah, fotocopy kartu keluarga, fotocopy ktp, pas foto dan surat lainnya yang mendukung seperti surat pengalaman kerja, untuk kualifikasi minimal pendidikan SMA/SMK dan Sarjana.	Kualifikasi Penerimaan Guru di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Berpendidikan min. SMA/ SMK dan Sarjana/S1
EG	:	Oh begitu ya pak, berarti tidak ada guru yang berpendidikan inklusiff ya pak, lalu bagaimana mereka bekerja sedangkan mereka tidak mempunyai keahlian disekolah inklusiff pak?	
AG	:	Iya bu tidak ada guru yang berpendidikan inklusiff, namun mereka dibekali oleh kepala sekolah selama 3 bulan baru mereka terjun kekelas untuk mengajar.	Tidak ada guru yang berpendidikan inklusiff atau ke-PLBan
EG	:	Baik pak, apakah pembelajaran yang sudah terlaksana selama ini berjalan sesuai dengan regulasi yang ada?	
AG	:	Untuk sementara bu, belum 100% . kenapa karena guru yang diharapkan atau yang ada diregulasi adalah guru yang berpendidikan inklusiff atau ke-PLBan. Sehingga pembelajaran yang terlaksana kurang efektif karena gurunya juga baru belajar untuk memahami pembelajaran maupun karakter peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing.	Kesesuaian penerimaan guru dan pembelajaran belum sesuai dengan regulasi yang ada.
EG	:	Oh iya ya pak, karena begitu apakah guru-guru mengikuti pendidikan atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka pak?	
AG	:	Untuk sekarang masih belum ada guru yang mengikuti pendidikan bu karena terkendala dibiaya, dan untuk pelatihan juga masih belum dikarenakan di kota gunungsitoli ini belum ada yang berpendidikan inklusiff sehingga untuk mendatangkan narasumber dari luar daerah juga	Belum ada guru yang mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pada sekolah inklusiff.

		tidak memungkinkan karena kondisi biaya.	
EG	:	Baik pak, jadi bagaimana cara guru mendiagnosa atau mengidentifikasi hambatan/kebutuhan pada anak berkebutuhan khusus?	
AG	:	Selama ini bukan guru yang mendiagnosa/mengidentifikasi hambatan/kebutuhan pada anak berkebutuhan khusus tetapi kepala sekolah dengan cara melakukan observasi pada anak tersebut, karena guru-guru masih belum menerima pembekalan mengenai cara observasi hambatan pada anak.	Guru tidak mendiagnosa/mengidentifikasi hambatan/kebutuhan pada anak berkebutuhan khusus tetapi kepala sekolah.
EG	:	Baik pak terimakasih jawabanya/penjelasannya sangat membantu saya untuk melengkapi data penelitian saya.	-
AG	:	Sama-sama, Bu Erni. Saya senang bisa membantu anda. Semoga penelitianmu berjalan lancar dan sukses.	-
EG	:	Amin, Sekali lagi saya mengucapkan terimakasih banyak pak.	-
AG	:	Sama-sama bu Erni.	-

No. Wawancara	:	02
Narasumber / Status	:	Murniwati Laia, S.Pd/Kepala Sekolah Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli
Penanya	:	Edita Erni Kristiani Gea (EG)
Perihal	:	Bagaimana peran pimpinan atau kepala sekolah di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Senin, 10 Februari 2025
Waktu	:	14:00 Wib
Lokasi	:	Ruang Kepala Sekolah
Suasana	:	Setelah menyelesaikan wawancara kepada informan 1 saya melanjutkan kepada Kepala Sekolah Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli pada siang hari saya mengetuk pintu kantor kepala sekolah dan saya di persilahkan masuk dan setelah itu saya mulai berinteraksi dan memulai wawancara

Inisial		Transkrip	Ide Pokok
EG	:	Ya'ahowu bu	-
ML	:	Ya'ahowu Bu Erni, silahkan masuk dan duduk ya. Ada apa bu?	-
EG	:	Baik bu, terimakasih. Kalau tidak mengganggu saya mau wawancara bu untuk penelitian saya disekolah ini.	-
ML	:	Oh silahkan saja bu erni, kebetulan saya tidak sibuk.	-
EG	:	Baik bu, langsung saja ya bu saya tanyakan pertanyaan yang pertama mengapa ibu mau mengabdikan sebagai kepala sekolah untuk Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli ini?	-
ML	:	Saya mau menjadi kepala sekolah di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli ini yang pertama karena saya mempunyai 2 anak berkebutuhan khusus dan yang kedua saya dipilih oleh ketua yayasan, orangtua siswa dan juga komite sekolah. Mereka mempercayakan sekolah ini untuk saya pimpin karena saya juga sebelumnya mengajar sebagai guru anak berkebutuhan khusus di slb yapsi dan saya sudah mengikuti pelatihan terapi dan cara menangani anak-berkebutuhan khusus sehingga saya bisa membekali guru-guru yang lain	Kepala Sekolah memiliki kemampuan menangani anak-anak berkebutuhan khusus.

		untuk menangani anak-anak berkebutuhan khusus disekolah ini.	
EG	:	Apa saja kualifikasi atau persyaratan penerimaan guru di SLB Sawsta Sasmi Gunungsitoli bu?	-
ML	:	Untuk kota gunungsitoli sekarang ini jarang sekali ada guru yang berlatar belakang pendidikan S1 ke PLB-an ya jadi saya merekrut guru-guru itu dengan persyaratan minimal tamat SMA dan mau menempuh pendidikan S1. Ketika guru-guru itu saya terima saya tidak langsung lepas mereka untuk mengajar tapi saya training dulu selama 3 bulan saya berikan pelatihan setelah 3 bulan saya akan evaluasi guru tersebut apakah layak atau tidak untuk mengajar kalau masih belum layak saya berikan pelatihan tambahan selama 2 minggu saja kalau memang tidak mampu saya akan cari pengganti. Karena di sekolah ini guru-guru harus mau melayani dengan tulus, anak-anak berkebutuhan khusus ini berat.	Perekrutan Guru dilakukan secara terbuka, berpendidikan tamatan min. SMA, mau melayani dan memberi hati untuk anak-anak berkebutuhan khusus.
EG	:	Baik bu, lalu bagaimana dengan pembelajaran yang sudah terlaksana selama ini apakah berjalan sesuai dengan regulasi?	-
ML	:	Ya bu erni, untuk saat ini dulu pembelajaran yang terlaksana belum sepenuhnya efektif dan efisien. Salah satunya dulu yang menjadi faktor yaitu tenaga pengajar, dimana tenaga pengajar belum ada pengalaman mereka hanya saya bekali saja. Namun saya tetap adakan evaluasi dan terus membekali para guru untuk memberikan pelayanan yang ekstra untuk anak-anak berkebutuhan khusus disekolah ini.	Kegiatan pembelajaran belum sesuai dengan regulasi yang ada
EG	:	Begitu ya bu, apakah guru-guru mengikuti pendidikan atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka bu?	
ML	:	Selama ini selain pembekalan yang saya berikan dulu mereka belum mengikuti pendidikan atau pelatihan lebih mengenai anak-anak berkebutuhan khusus bu. Pernah ada pelatihan tetapi itu mengenai kurikulum tidak menyangkut pada pendidikan inklusif. Ini juga menjadi beban bagi kami karena saya pribadi juga ingin memberikan pelatihan untuk	Guru-guru belum pernah mengikuti pendidikan atau pelatihan karena faktor biaya dan faktor SDM

		guru-guru ini namun karena susah nya sumber daya manusia atau narasumber digunungsitoli ini sehingga sampai saat ini guru-guru masih belum mengikuti pelatihan sedangkan kalau untuk guru-guru yang mau mengikuti pendidikan ke PLBan ada hanya saja yang menjadi kendala ada di biaya.	
EG	:	Apa tantangan ibu dalam memimpin Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli ini?	-
ML	:	kalau tantangan bisa kita bilang banyak. Kenapa saya bilang banyak karena yang pertama tadi sudah saya jelaskan sumber daya manusia kurang yang kedua cara memberi pemahaman kepada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus ini sangat sulit. Kemudian untuk memenuhi sarana dan prasana pada anak-anak ini juga menjadi tantangan karena harus benar-benar kita pikirkan apakah anak tersebut mampu, mau dan tidak membahayakan. Apalagi kebutuhan anak-anak berbeda-beda. dan dalam proses kegiatan belajar juga anak-anak ini ada yang memang bisa langsung mengerti ada juga yang mesti diulang-ulangi baru bisa. Jadi kalau bicara mengenai tantangan akan ada tantangan ketika kita menghadapi anak berkebutuhan khusus tinggal bagaimana kita mau berkreasi dan kreatif agar si anak mampu memahami setiap yang kita sampaikan.	Tantangan kurangnya SDM, sarana prasarana dan pemahaman kepada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.
EG	:	Bagaimana cara ibu mendapatkan atau mencari anak-anak yang berkebutuhan khusus?	-
ML	:	Ada 2 cara yang kami lakukan untuk mendapatkan atau menemukan anak-anak berkebutuhan khusus ini, yang pertama kami lakukan penjangkaran. Penjangkaran yang dimaksud ini adalah kami mencari informasi dimana saja ada anak-anak berkebutuhan khusus kami berkeliling menemui rumah-rumah orang dengan memberikan pemahaman tentang anak-anak berkebutuhan khusus ini. Dan yang kedua kami buka melalui Jalur PPDB. Ini sudah umum ya seperti disekolah-sekolah pada umumnya.	Proses dan Penerimaan Peserta Didik di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli melalui penjangkaran dan jalur PPDB.
EG	:	Begitu ya bu, lalu bagaimana ibu menentukan jenis	-

		ketunaan anak berkebutuhan khusus tersebut?	
ML	:	Saya menentukan jenis ketunaan anak berkebutuhan khusus itu dengan cara observasi secara langsung kepada anak dan ada instrumen yang saya berikan untuk diisi oleh orangtua dimana instrumen ini berisi perilaku anak mereka untuk mendukung saya menentukan jenis kebutuhan anak tersebut.	Menentukan jenis ketunaan dengan cara observasi dan pengisian instrumen
EG	:	Apa saja jenis ketunaan yang diterima diSlb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli ini bu?	
ML	:	di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli ini menerima anak-anak dengan ketunaan autisme, ADHD, <i>Hyperaktif</i> , Tuna Grahita, <i>Down Syndrom</i> , Tuna Rungu (gangguan pendengaran/tuli bisu).	Jenis ketunaan yang diterima di SLBS Sasmi Gusit yaitu autisme, ADHD, <i>Hyperaktif</i> , Tuna Grahita, DS, Tuna Rungu.
EG	:	Jadi bagaimana cara ibu mengukur tingkat keberhasilan anak berkebutuhan khusus yang sekolah di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli?	
ML	:	Saya jelaskan dulu ya di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli ini bukan hanya sekolah saja tapi juga kami buka terapi. Sekolah itu dari pukul 07.30 wib sampai dengan pukul 12.00 wib sedangkan terapi itu dari pukul 13.00 wib sampai dengan 16.00 wib. untuk yang sekolah cara mengukur tingkat keberhasilan mereka dibagi menjadi 2 yaitu dibidang akademik dan perilaku. Biasanya di akademik dari mereka tidak tahu huruf tidak tahu mereka menjadi tahu. Sedangkan di terapi ini saya membuat program dimana didalam program tersebut akan ada apa saja yang akan dilakukan kepada anak tersebut dan akan ada penilaian langsung diisi oleh guru yang memegang anak tersebut jadi saya dan orangtua bisa melihat bagaimana perkembangan anak tersebut.	Cara mengukur tingkat keberhasilan yaitu dari akademik dan perilaku serta program terapi.
EG	:	Bagaimana cara ibu mengukur kemampuan guru-guru dalam mengajar anak-anak berkebutuhan khusus baik yang sekolah	

		maupun terapi?	
ML	:	saya tetap melakukan evaluasi setiap 1 kali dalam satu minggu untuk memperbaiki dimana saja kekurangan guru-guru tersebut dan memberikan solusi jika ada pertanyaan, dan untuk kemampuan anak-anak saya melakukan evaluasi satu kali dalam tiga bulan.	Kinerja Guru tetap dilaksanakan evaluasi.
EG	:	Apa saja peraturan yang ibu terapkan disekolah kepada guru-guru untuk memaksimalkan pekerjaan mereka?	
ML	:	disini saya membuat peraturan seperti disekolah-sekolah lainnya, guru wajib datang setiap hari pada pukul 07.20 wib, tidak memukul peserta didik, harus bekerja dengan hati, saling mendukung dan ada juga peraturan tertulis lainnya yang ditandatangani oleh masing-masing guru dan pegawai.	Peraturan secara tertulis.
EG	:	Baik, pertanyaan yang terakhir apakah guru-guru disekolah luar biasa ini pernah mengikuti pendidikan atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka dimana dari yang ibu sampaikan tadi guru-guru disini tidak ada yang berlatar belakang pendidikan ke PLB-an bu, sehingga mereka juga mampu menambah skill mereka dalam mengajari anak-anak tersebut?	
ML	:	Baik bu erni, untuk pendidikan dan pelatihan para guru ini belum pernah mengikuti mereka hanya saya bekal saja dan belajar melalui media sosial dan lain-lain yang dirasa mendukung kompetensi mereka disekolah ini, saya tetap bilang pada guru-guru untuk tetap belajar baik itu secara otodidak itu akan cukup membantu. Kami pernah mengundang narasumber pelatihan disekolah ini tapi bukan mengacu pada peningkatan kemampuan para guru tetapi mengenai kurikulum merdeka jadi untuk pelatihan atau pendidikan mengundang narasumber sama sekali tidak pernah.	Belum pernah mengikuti pendidikan atau pelatihan, hanya pembekalan dari kepala sekolah.
EG	:	Oh iyaya bu, baiklah bu itu saja yang bisa saya tanyakan kepada ibu terimakasih sudah meluangkan waktunya dan mau direpotkan.	

ML	:	Iya bu erni, tidak masalah semoga penelitian mu berjalan lancar dan sukses.	
EG	:	Amin bu, terimakasih.	
ML	:	Sama-sama bu erni.	
EG	:	Ijin ya bu saya keluar dulu.	
ML	:	Ya bu	

No. Wawancara	:	03
Narasumber / Status	:	Yulianti Laoli, S.Pd/Wakil Kepala Sekolah
Penanya	:	Edita Erni Kristiani Gea (EG)
Perihal	:	Pedoman pelaksanaan kelas dan terapi di SLBS Sasmi Gunungsitoli
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Selasa, 11 Februari 2025
Waktu	:	13.00 Wib
Lokasi	:	Kantor SLBS Sasmi Gunungsitoli
Suasana		Setelah menyelesaikan wawancara kepada informan 2 saya melanjutkan kepada wakil kepala sekolah yaitu ibu yulianti laoli dikantor sekolah setelah jam makan siang saya menghampirinya dan setelah itu saya mulai berinteraksi dan memulai wawancara ..

Inisial		Transkrip	Ide Pokok
EG	:	Selamat siang bu titin, maaf mengganggu bolehkan saya mewawancarai ibu untuk penelitian saya?	-
YL	:	Selamat siang juga bu, boleh silahkan	-
EG	:	Baik bu, saya akan mulai dengan pertanyaan yang pertama kurikulum apakah yang diterapkan di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli?	-
YL	:	Di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli menggunakan kurikulum K13 dan Kurikulum merdeka, untuk kelas 1 SD, kelas 4 SD, Kelas 1 SMP dan Kelas 1 SMA menggunakan kurikulum merdeka sedangkan kelas lainnya menggunakan kurikulum K13.	-
EG	:	Baik bu, lalu apa saja bahan ajar yang dipergunakan guru-guru dalam proses pembelajaran di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli?	-
YL	:	Untuk saat ini guru-guru memakai buku cetak, alat peraga, laptop dan sebagainya yang mendukung pembelajaran didalam kelas.	Bahan ajar yang digunakan buku cetak, alat peraga, laptop
EG	:	Pertanyaan selanjutnya, apakah penerapan kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka sudah efektif diterapkan di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli?	-
YL	:	Untuk penerapan kurikulum K13 dan Kurikulum merdeka di sekolah ini menyesuaikan saja, karena kemampuan anak-	Penerapan K13 dan Kur. Merdeka masih

		anak yang berbeda-beda sehingga kadang kelas juga memakai cara mengajar tematik guna tercapainya pembelajaran kepada peserta didik dan peserta didik memahami.	menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik
EG	:	Bagaimana standar ketuntasan peserta didik di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli?	-
YL	:	Untuk sekarang sekolah masih menggunakan kkm (kriteria ketercapaian maksimal).	Standar Ketuntasan menggunakan KKM
EG	:	Apakah standar ketuntasan peserta didik yang sekolah dan terapi di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli itu sama?	-
YL	:	Beda, untuk terapi tidak menggunakan kkm karena untuk pelaksanaan terapi langsung dibuatkan programnya sehingga orangtua dapat melihat langsung sampai dimana kemampuan anaknya dari hasil catatan guru yang memegang terapi anak tersebut.	Standar ketuntasan sekolah dan terapi berbeda
EG		Oh seperti itu ya bu. Baiklah bu itu saja yang saya tanyakan, terimakasih banyak atas waktu dan terlebih info yang sudah ibu sampaikan kepada saya untuk mendukung penelitian saya ini.	-
YL		Ya bu erni, sama-sama semoga sukses.	-

No. Wawancara	:	04
Narasumber / Status	:	Friska Enjelin Waruwu, S.Pd/Guru Kelas
Penanya	:	Edita Erni Kristiani Gea
Perihal	:	Proses Belajar Mengajar Guru Kelas
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Selasa, 11 Februari 2025
Waktu	:	15:00 Wib
Lokasi	:	Ruang Kelas Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli
Suasana		Setekah saya mewawancarai informan ke-3 saya melanjutkan wawancara kepada informan ke-4, saya menuju kelas guru yang bersangkutan dan saya dipersilahkan masuk...

Inisial		Transkrip	Ide Pokok
EG	:	Selamat siang bu friska, izin mengganggu bolehkah saya mewawancarai ibu sebentar?	-
FW	:	Selamat siang bu erni, boleh bu silahkan.	-
EG	:	Baik bu, untuk pertanyaan pertama bagaimana sistem pembelajaran yang dilakukan khusus untuk siswa berkebutuhan khusus di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli ini ?	-
FW	:	Yang kami terapkan dikelas dari pukul 08.00 wib sampai 08.30 wib kami penyajian materi kemudian pukul 08.30 sampai pukul 10.00 wib face to face pada anak, pukul 10.00 wib sampai 10.20 wib peserta didik istirahat dan 10.20 sampai pukul 12.00 wib pelaksanaan prosus atau bina diri peserta didik sesuai kemampuan dan ketidak mampuan peserta didik. Sedangkan untuk peserta didik terapi itu ada sistem 1 guru 1 anak dan 2 guru 1 anak tergantung kondisi anaknya apakah hyperaktif atau tidak dan terapi ini dilakukan selama 1 dan 2 jam saja kepada anak.	Sistem mengajar dilakukan dengan cara face to face atau 1 guru 1 siswa
EG	:	Lalu langkah apa yang dilakukan guru untuk memacu siswa dalam meningkatkan pembelajaran, minat baca dan tulis	-

		peserta didik ?	
FW	:	kami membuat alat peraga untuk membuat anak semangat belajar, membuat kreatifitas yang membuat anak penasaran dan mau belajar dan menggunakan sistem token ekonomi yang artinya anak menulis, membaca atau melakukan sesuatu setelah selesai kami akan memberikan dia apresiasi berupa stiker memuji dan lain-lain.	Membuat alat peraga, kreatif dan menggunakan sistem token ekonomi.
EG	:	Baik bu, selanjutnya apakah guru-guru di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli ini mengikuti pelatihan ?	-
FW	:	Selama ini kami belum pernah mengikuti pelatihan, kami hanya mendapatkan pembekalan secara langsung dari ibu kepala sekolah mengingat juga narasumber untuk pendidikan ke PLB-an ini sangat sulit didapatkan di kota gunungsitoli bahkan bisa dibilang di gunungsitoli belum ada. Jadi kami banyak belajar dari media dan dibekali oleh ibu kepala sekolah.	Para guru belum pernah mengikuti pelatihan dengan mendatangkan narasumber dari luar
EG	:	Oh baik bu, bagaimana juga dengan pembagian kelas nya bu apakah anak-anak digabung secara keseluruhan?	
FW	:	Untuk pembagian kelas bu, itu seharusnya setiap satu kelas satu ketunaan namun yang terjadi disekolah kita ada beberapa yang digabung ketunaannya karena mengingat situasi tempat yang kurang memungkinkan atau terbatas apabila memisahkan peserta didik setiap ketunaannya bu.	Dalam satu kelas menggabungkan peserta didik dengan beberapa ketunaan yang berbeda
EG	:	Oh iyaya bu. Baiklah bu terimakasih atas informasi yang sudah ibu berikan sangat membantu penelitian saya.	
FW	:	Baik bu, sama-sama.	

No. Wawancara	:	05
Narasumber / Status	:	Niat Aslinda Gea, S.Pd/Guru Terapi
Penanya	:	Edita Erni Kristiani Gea (EG)
Perihal	:	Proses Belajar Mengajar Guru Terapi
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Rabu, 12 Februari 2025
Waktu	:	13:00 Wib
Lokasi	:	Ruang Terapi SLBS Sasmi Gunungsitoli
Suasana		Setelah menyelesaikan wawancara kepada informan 4 saya melanjutkan kepada guru terapi, saya masuk, meminta ijin dan mulai melakukan wawancara

Inisial		Transkrip	Ide Pokok
EG	:	Selamat siang bu linda, maaf mengganggu bisakah saya mewawancarai ibu untuk penelitian saya?	
NG	:	Selamat siang bu erni, silahkan bu saya sedang tidak sibuk.	
EG	:	Baik bu, untuk pertanyaan pertama apakah anak berkebutuhan khusus semuanya mengalami tantrum?	
NG	:	Tidak. Saya jelaskan tantrum ini adalah reaksi seorang anak yang berkebutuhan khusus pada saat dia kesal atau ada sesuatu keinginannya yang tidak terkabulkan. Di beberapa anak berkebutuhan khusus yang tantrum ini sebagian besar yang mengalaminya. Anak yang tantrum ada yang memukul diri sendiri dan ada juga yang memukul orang lain atau membuang barang untuk meluapkan emosinya. Biasanya tantrum ini sering terjadi kepada anak dengan ketunaan autis, kami juga kadang tidak perlu mengganggu anak yang sedang tantrum karena akan reda dengan sendirinya.	Anak berkebutuhan khusus tidak semua mengalami tantrum
EG	:	Oh berarti bu dalam satu waktu berapa kali anak mengalami tantrum?	
NG	:	Anak berkebutuhan khusus tidak serta merta akan tantrum setiap hari, mereka hanya akan tantrum ketika keinginan mereka tidak terpenuhi atau terkabulkan.	Anak mengalami tantrum kalau mereka merasa terganggu atau keinginan tidak

			terpenuhi
EG	:	Apa yang menjadi kunci terapi yang diberikan guru pada anak agar anak menjadi lebih tenang ?	
NG	:	Kita harus bisa menguasai kemampuan anak tersebut, membuat dia nyaman. Ada anak yang tidak suka dimarahi, ada juga anak yang harus dimarahi dulu baru mau melakukan jadi sebagai guru harus bisa mengerti keadaan anak berkebutuhan khusus.	Cara agar anak berkebutuhan khusus lebih tenang yaitu memahami anak tersebut.
EG	:	Apakah guru yang sudah diterima dan tidak berpendidikan sekolah inklusiff atau ke PLB an mengkikuti pendidikan atau pelatihan bu?	
NG	:	Kami belum pernah mengikuti pendidikan atau pelatihan yang diselenggarakan oleh sekolah untuk meningkatkan kompetensi kami. Kami hanya mendapat pembekalan dari kepala sekolah sebelum memegang kelas dan terapi.	Tidak mengikuti pelatihan atau pendidikan hanya mendapat pembekalan dari kepala sekolah
EG	:	Baik bu, bagaimana dengan sarana dan prasarana disekolah apakah sudah mendukung ?	
NG	:	Sarana dan prasarana memang sudah ada beberapa namun belum sepenuhnya bisa dipergunakan semua peserta didik, karena ada peserta didik yang bisa menggunakannya ada juga yang bisa dalam artian setiap siswa itu memerlukan sarana dan prasarana yang berbeda-beda untuk membantu perkembangan mereka baik dalam akademik dan perilaku mereka.	Sarana dan Prasarana masih belum memadai
EG	:	Oh iyaya bu. Baiklah bu terimakasih atas informasi yang sudah ibu berikan sangat membantu penelitian saya.	
NG	:	Baik bu, sama-sama.	

No. Wawancara	:	06
Narasumber / Status	:	Hari Putra Sinotatema Zebua/Orangtua Peserta Didik
Penanya	:	Edita Erni Kristiani Gea (EG)
Perihal	:	Kepuasan Orangtua Peserta Didik Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Kamis, 13 Februari 2025
Waktu	:	16:30 Wib
Lokasi	:	Desa Tumori Balohili
Suasana	:	Setelah menyelesaikan wawancara kepada informan 5 saya melanjutkan kepada Orangtua siswa yang sekolah di SLBS Sasmi Gunungsitoli pada sore hari setelah pulang kerja, saya sampai dirumah dan saya masuk, meminta ijin dan mulai melakukan wawancara....

Inisial		Transkrip	Ide Pokok
EG	:	Selamat sore pak, saya datang untuk melakukan wawancara untuk penelitian saya seperti yang saya sampaikan kemarin melalui via telepon pada bapak.	
HZ	:	Oh iya bu, silahkan duduk dengan senang hati.	
EG	:	Terimakasih pak, langsung saja pak pertanyaan saya yang pertama Apa bapak tidak terganggu sore ini? apa alasan bapak mendaftarkan anak bapak di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli?	
HZ	:	Iya bu tidak mengganggu. Saya mendaftarkan anak saya disini karena anak saya berkebutuhan khusus tuna grahita sedang.	
EG	:	Oh iyaya pak, jadi apakah bapak merasa atau melihat bahwa anak anda memiliki perkembangan setelah menjadi peserta didik di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli?	
HZ	:	Saya menyekolahkan anak saya disini dan juga memasukkan dia terapi, memang ada perbedaan sebelum dan sesudah masuk sekolah hanya saja masih suka mengulangi perilaku yang sebelumnya. Saya kurang tahu apakah itu karena kurangnya guru memahami peserta didik atau kurangnya	Perubahan sebelum dan setelah sekolah di SLBS Sasmi Gunungsitoli ada baik diakademik dan

		pelatihan yang mereka ikuti. Memang awal-awal anak saya itu ada perubahan tetapi pernah saya stop terapi anak saya itu kembali lagi seperti awal perilakunya.	perilaku lebih baik dari sebelumnya
EG	:	Begitu ya pak, lalu apa yang menjadi keluhan bapak setelah anak bapak menjadi peserta didik di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli?	
HZ	:	Keluhan saya, saya mau anak saya kalau berhenti terapi itu perilakunya tidak kembali seperti sebelumnya, sudah pernah saya sampaikan pada guru kelas dan guru terapi tetapi mereka bilang anak tidak boleh stop terapi, saya memang mau anak saya dilanjut terapi tetapi melihat ekonomi sekarang tidak memungkinkan untuk dilanjut.	Keluhan orangtua jika anak berhenti sekoah atau terapi perilaku anak kembali seperti semula sebelum sekolah.
EG	:	Oh iyaya pak. Baiklah pak terimakasih atas informasi yang sudah bapak berikan sangat membantu penelitian saya.	
HZ	:	Baik bu, sama-sama. Semoga penelitian ibu ini bisa memberikan manfaat untuk sekolah dan anak-anak di slb sasmi gunungsitoli bu.	
EG	:	Amin, terimakasih pak.	

No. Wawancara	:	07
Narasumber / Status	:	Syukrin Arrahmin Piliang/Orangtua Peserta didik dan terapi
Penanya	:	Edita Erni Kristiani Gea (EG)
Perihal	:	Kepuasan Orangtua Peserta Didik dan Terapi Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Jumat, 14 Februari 2025
Waktu	:	16:30 Wib
Lokasi	:	Jl. Pattimura Kota Gunungsitoli
Suasana		Setelah menyelesaikan wawancara kepada informan 6 saya melanjutkan kepada Orangtua siswa yang sekolah di SLBS Sasmi Gunungsitoli pada sore hari setelah pulang kerja, saya sampai dirumah dan saya masuk, meminta ijin dan mulai melakukan wawancara....

Inisial		Transkrip	Ide Pokok
EG	:	Selamat sore pak, saya datang untuk melakukan wawancara untuk penelitian saya seperti yang saya sampaikan kemarin melalui via telepon pada bapak.	
SP	:	Oh iya bu, silahkan duduk dengan senang hati.	
EG	:	Terimakasih pak, langsung saja pak pertanyaan saya yang pertama Apa bapak tidak terganggu sore ini? apa alasan bapak mendaftarkan anak bapak di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli?	
SP	:	Saya mendaftarkan anak saya disini karena anak saya berkebutuhan khusus dengan ketunaan autis. Anak saya tidak bisa saya daftarkan disekolah biasa karena perilaku anak saya yang berbeda dengan anak normal dan sulit berinteraksi. Sehingga dengan saya daftarkan disini anak saya lebih bisa diperhatikan oleh guru baik perilakunya dan akademiknya.	
EG	:	Oh iyaya pak, jadi apakah bapak merasa atau melihat bahwa anak anda memiliki perkembangan setelah menjadi peserta didik di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli?	
SP	:	Sebelum sekolah anak saya tidak bisa apa-apa mulai dari	Orangtua merasakan

		berinteraksi, akademiknya, mengenal bahaya, suka tantrum, mengeluarkan suara yang aneh-aneh dimana kami kadang kesal dengan perilakunya tetapi setelah dia bersekolah di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli ini dia sudah banyak berubah interaksinya kepada orang sudah mulai ada, akademiknya sudah mulai bagus dia sudah bisa membaca, menulis namanya dan suara-suara yang aneh itu sudah jarang kami dengar lagi dirumah hanya saja tantrumnya kadang terjadi ketika ada permintaannya yang tidak kami berikan.	sedikit perubahan ketika anaknya sekolah dan terapi di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli, namun masih suka kembali terulang tantrum pada anak tersebut.
EG	:	Begitu ya pak, lalu apa yang menjadi keluhan bapak setelah anak bapak menjadi peserta didik di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli?	
SP	:	Sebenarnya keluhan saya hanya ingin anak saya secepatnya berubah, bisa menjadi anak-anak pada umumnya. Ya namanya juga orangtua ya apalagi anak saya laki-laki satu-satunya. Namun harus butuh proses yang panjang. Anak saya juga kan tidak hanya sekolah saja tetapi juga saya masukkan terapi sehingga biaya yang dikeluarkan juga lumayan besar.	Keluhan orangtua agar anak mereka bisa memiliki perubahan yang besar baik di perilaku maupun akademik.
EG	:	Baik pak. Demikian saja yang bisa saya tanyakan sore hari ini terimakasih atas informasi yang sudah bapak berikan sangat membantu penelitian saya.	
SP	:	Baik bu, sama-sama. Semoga kedepan sidangnya bisa berjalan lancar dan mendapatkan nilai yang memuaskan serta melalui penelitian ibu sekolah bisa menemukan solusi-solusi atas permasalahan yang sedang terjadi.	
EG	:	Amin, terimakasih pak.	

**ANALISIS DATA TERKAIT PENINGKATAN KOMPETENSI SDM MELALUI PELATIHAN
DI SLB SWASTA SASMI GUNUNGSITOLI KOTA GUNUNGSITOLI**

IDE POKOK DARI INFORMAN 1/ KATA KUNCI	IDE POKOK DARI INFORMAN 2/ KATA KUNCI	IDE POKOK DARI INFORMAN 3/ KATA KUNCI	IDE POKOK DARI INFORMAN 4 / KATA KUNCI	IDE POKOK DARI INFORMAN 5 / KATA KUNCI	IDE POKOK DARI INFORMAN 6 / KATA KUNCI	IDE POKOK DARI INFORMAN 7 / KATA KUNCI	IDE POKOK DARI PENELITIAN
Tidak ada guru yang berpendidikan inklusif	Tidak ada guru yang berlatar belakang pendidikan S1 ke PLB-an jadi Sekolah merekrut guru-guru itu dengan	Untuk saat ini guru-guru memakai buku cetak, alat peraga, laptop dan sebagainya yang mendukung pembelajaran	Guru atau tenaga pendidik belum pernah mengikuti pelatihan, guru hanya mendapatkan pembekalan secara	Guru belum pernah mengikuti pendidikan atau pelatihan yang diselenggarakan oleh sekolah untuk meningkatkan kompetensi.	Perubahan sebelum dan setelah sekolah di SLBS Sasmi Gunungsitoli ada baik diakademik dan perilaku lebih baik	Orangtua merasakan sedikit perubahan ketika anaknya sekolah dan terapi di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli	1. Perekrutan guru atau tenaga pendidik dilakukan secara terbuka, kualifikasi yang tidak berpedoman pada regulasi yang sudah ditetapkan.

	persyaratan minimal tamat SMA dan mau menempuh pendidikan S1 dan tidak berpedoman pada regulasi.	didalam kelas.	langsung dari kepala sekolah karena narasumber untuk pendidikan ke PLB-an ini sangat sulit ditemukan di kota gunungsitoli.	Guru hanya mendapat pembekalan dari kepala sekolah sebelum memegang kelas dan terapi.	dari sebelumnya	Gunungsitoli, namun masih suka kembali terulang tantrum pada anak tersebut.	
Pembelajaran yang terlaksana kurang efektif karena gurunya juga	Guru-guru masih belum mengikuti pelatihan sedangkan kalau untuk		Pembagian kelas disekolah ada beberapa yang digabung ketunaannya karena	Sarana dan prasarana di Slb Swasta Sasmi Gunungsitoli Gunungsitoli kurang lengkap			2. Guru atau tenaga pendidik tidak pernah mengikuti pelatihan atau pendidikan dalam

belajar untuk memahami pembelajaran maupun karakter peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing karena tidak ada pengalaman guru.	guru-guru yang mau mengikuti pendidikan ke PLBan ada hanya saja yang menjadi kendala ada di biaya.		mengingat situasi tempat yang kurang memungkinkan atau terbatas apabila memisahkan peserta didik setiap ketunaannya.	dan kurang memadai.			meningkatkan kompetensi melainkan menerima pembekalan dari kepala sekolah.
Belum ada guru yang mengikuti pendidikan	Untuk pendidikan dan pelatihan para guru						3. Pembagian kelas sesuai ketunaan masih belum sesuai

karena terkendala dibiaya, dan untuk pelatihan masih belum ada narasumber khusus pendidikan inklusif di kota gunungsitoli	belum pernah mengikuti mereka hanya di bekali saja dan belajar melalui media sosial dan lain-lain yang dirasa mendukung kompetensi mereka disekolah						dengan regulasi Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009
	Guru yang di terima tidak langsung lepas mereka						4. Sarana dan Prasarana masih belum lengkap dan memadai

	untuk mengajar tapi di training dulu selama 3 bulan berikan pembekalan setelah 3 bulan saya akan evaluasi guru tersebut apakah layak atau tidak untuk mengajar						untuk dipergunakan oleh peserta didik
							5. Peserta didik memiliki perkembangan

							baik dari segi akademik dan perilaku setelah mendapatkan pendidikan daripada tidak sama sekali juga dengan bantuan program terapi.
--	--	--	--	--	--	--	--

ANALISIS DATA KONSEPTUALISASI KATEGORISASI TEMATISASI

IDE POKOK PENELITIAN	KONSEPTUALISASI	KATEGORISASI	TEMATISASI
Perekrutan guru belum sesuai dengan regulasi Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009	Proses perekrutan guru atau tenaga pendidik, Regulasi Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009, Tenaga pendidik yang berpendidikan inklusif atau berlatar belakang pendidikan kePLB-an	Proses perekrutan guru atau tenaga pendidik, Regulasi Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009, Tenaga pendidik yang berpendidikan inklusif atau berlatar belakang pendidikan kePLB-an	Kurangnya sumber daya manusia (SDM) / Tenaga pendidik pendidikan inklusif
Guru atau tenaga pendidik belum pernah mengikuti pelatihan dan pendidikan	Evaluasi, Pelatihan dan Pendidikan	Evaluasi, Pelatihan dan Pendidikan	Peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM)
Pembagian kelas belum sesuai dengan regulasi Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009	Evaluasi, Regulasi Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009, Pengelompokan	Evaluasi, Regulasi Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009, Pengelompokan	Penyesuaian dalam mengelompokkan kelas sesuai dengan ketunaan yang sama
Sarana dan Prasarana	Pengadaan sarana dan prasarana yang	Pengadaan sarana dan prasarana yang	Upaya pengadaan sarana

belum lengkap dan memadai	lengkap, Regulasi Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009	lengkap, Regulasi Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009	dan prasarana sesuai dengan regulasi yang berlaku
Perkembangan peserta didik yang tidak signifikan	Guru/Tenaga Pendidik, Pendidikan dan Pelatihan, Evaluasi Kinerja	Guru/Tenaga Pendidik, Pendidikan dan Pelatihan, Evaluasi Kinerja	Upaya peningkatan perkembangan dan kemampuan peserta didik

ANALISIS DATA TENTANG EVALUASI PENGANGKATAN PERANGKAT DESA

IDE POKOK DARI PENELITIAN	KONSEPTUALISASI	KATEGORISASI	TEMATISASI	Judul sub bab penelitian
Perekrutan guru belum sesuai dengan regulasi Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009	Proses perekrutan guru atau tenaga pendidik, Regulasi Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009, Tenaga pendidik yang berpendidikan inklusif atau berlatar belakang pendidikan kePLB-an	Proses perekrutan guru atau tenaga pendidik, Regulasi Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009, Tenaga pendidik yang berpendidikan inklusif atau berlatar belakang pendidikan kePLB-an	Kurangnya sumber daya manusia (SDM) / Tenaga pendidik pendidikan inklusif	1. Proses Perekrutan Guru dan Implementasi regulasi
Guru atau tenaga pendidik belum pernah mengikuti pelatihan dan pendidikan	Evaluasi, Pelatihan dan Pendidikan	Evaluasi, Pelatihan dan Pendidikan	Peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM)	1. Implementasi regulasi 2. Evaluasi kompetensi tenaga pendidik 3. Pelatihan dan pendidikan tenaga pendidik

Pembagian kelas belum sesuai dengan regulasi Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009	Evaluasi, Regulasi Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009, Pengelompokkan	Evaluasi, Regulasi Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009, Pengelompokkan	Penyesuaian dalam mengelompokkan kelas sesuai dengan ketunaan yang sama	1. Implementasi Pengelompokkan kelas dengan jenis ketunaan dan regulasi
Sarana dan Prasarana belum lengkap dan memadai	Pengadaan sarana dan prasarana yang lengkap, Regulasi Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009	Pengadaan sarana dan prasarana yang lengkap, Regulasi Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009	Upaya pengadaan sarana dan prasarana sesuai dengan regulasi yang berlaku	1 . Peningkatan pengadaan sarana dan prasarana dan regulasi
Perkembangan peserta didik yang tidak signifikan	Guru/Tenaga Pendidik, Pendidikan dan Pelatihan, Evaluasi Kinerja	Guru/Tenaga Pendidik, Pendidikan dan Pelatihan, Evaluasi Kinerja	Upaya peningkatan perkembangan dan kemampuan peserta didik	1. Peningkatan kompetensi guru terhadap perkembangan peserta didik

DOKUMENTASI WAWANCARA DI SLB SWASTA SASMI GUNUNGSITOLI



Dokumentasi dengan Kepala SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli



Dokumen dengan Wakil Kepala Sekolah SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli



Dokumentasi dengan Guru Kelas SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli



Dokumentasi dengan Guru Terapi SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli



Dokumentasi dengan Orangtua Peserta Didik
Sekolah dan Terapi SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage : <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

Gunungsitoli, 04 Mei 2024

Hal : Pengajuan Judul Rancangan Penelitian

Kepada Yth.

Bapak **Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.**
Dosen Pembimbing

Dengan hormat,

1. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **EDITA ERNI KRISTIANI GEA**
NIM : **2320069**
Konsentrasi : **Manajemen Sumber Daya Manusia**
Tema : **Pelatihan dan Pendidikan**
Jumlah SKS : **154 SKS**
Program Studi : **Manajemen**
Fakultas : **Ekonomi – Universitas Nias**

Dengan ini mengajukan Judul Rancangan Penelitian dan memohon kepada Bapak/ibu kiranya dapat berkenan menyetujui salah satu judul yang saya ajukan di bawah ini:

No	Rancangan Judul Penelitian	Persetujuan	
		Tanggal	Paraf
1	URGENSI PENGUATAN SLB DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA PENINGKATAN KOMPETENSI SDM MELALUI PELATIHAN DI SLB SWASTA SASMI GUNUNGSITOLI)	04 Mei 24	

2. Demikian Permohonan ini saya ajukan dengan harapan semoga Bapak/ibu dapat mempertimbangkannya.

Hormat Saya
Pemohon,

EDITA ERNI K. GEA
NIM. 2320069



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage : <https://mnj.unias.ac.id> - Email: mnj@unias.ac.id

OUTLINE TOPIK PENELITIAN SKRIPSI

Nama : **EDITA ERNI KRISTIANI GEA**
NIM : 2320069
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen -
S1 Fakultas : Ekonomi
Tema : Pelatihan dan Pendidikan

Judul	URGENSI PENGUATAN SLB DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA PENINGKATAN KOMPETENSI SDM MELALUI PELATIHAN DI SLB SWASTA SASMI GUNUNGSITOLI)
Lokus	SLB SWASTA SASMI GUNUNGSITOLI
Alamat	Jl. Zending Desa Tuhegeo I Kec. Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli dan Jl. Pattimura No.42 Desa Mudik Kota Gunungsitoli
Latar Belakang	Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah sekolah untuk anak-anak berpendidikan khusus. Berbicara tentang SLB, tidak akan lepas dari keberadaan ABK (anak berkebutuhan khusus), ABK ialah anak yang memiliki grafik perkembangan yang berbeda dengan anak normal. SLB biasanya memiliki fasilitas-fasilitas yang tidak biasa dimiliki oleh sekolah pada umumnya dikarenakan fungsinya dari sekolah itu sendiri yang memang hanya akan memberikan pengajaran sesuai dengan kemampuan anak-anak berkebutuhan khusus. Misalnya, ruang bina komunikasi dan persepsi bunyi dan irama, ruang bina persepsi bunyi dan bicara, ruang keterampilan dan lain-lain. Ruangan-ruangan tersebut hampir mirip dengan ruangan kelas pada sekolah-sekolah pada umumnya tetapi didukung dengan alat-alat yang dapat membantu para anak berkebutuhan khusus (ABK) untuk menangkap pelajaran yang diberikan. Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan salah satu bentuk layanan Pendidikan yang diatur dalam Undang-Undang bagi anak berkebutuhan khusus yang ada di Indonesia. Penyelenggaraan pendidikan tercantum pada pasal 4 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa “Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa”. Menurut Pitaloka dkk, (2022) anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki keterbatasan di salah satu kemampuan mereka baik yang bersifat psikologis seperti ADHD dan autisme, maupun bersifat fisik seperti tuna rungu dan tuna netra. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ABK adalah anak yang memiliki kekurangan dan keterbatasan yang membuat dirinya mengalami kesulitan untuk melakukan sesuatu dan membutuhkan layanan khusus untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki. Sekolah Luar Biasa (SLB) juga sebagai lembaga pendidikan diharapkan mampu memberikan pelayanan yang terbaik. Suatu sistem dapat berjalan dengan baik

bergantung pada faktor guru, siswa, kurikulum dan fasilitas yang ada. Dari beberapa faktor tersebut guru merupakan faktor yang paling penting dan merupakan poros utama dari seluruh struktur pendidikan. Tanggung jawab pendidikan anak berkebutuhan khusus berada di tangan pendidik, itu sebabnya para pendidik harus mempunyai kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara efisien dan efektif.

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 29 Tahun 2021 Pasal 1 Ayat 1 tentang Pengangkatan Guru pada Jabatan Pimpinan Tinggi dan Jabatan Administrasi di bidang Pendidikan atau Jabatan Fungsional lain di bidang Pendidikan dan Pengangkatan kembali pada Jabatan Fungsional Guru menyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Begitu juga dengan pendidikan luar biasa, guru merupakan salah satu komponen pendidikan secara langsung yang mempengaruhi tingkat keberhasilan anak berkebutuhan khusus dan menempuh perkembangannya. Guru SLB dituntut mengabdikan seluruh kemampuan, kreativitas, keterampilan dan pikirannya untuk mendidik anak-anak luar biasa. Hal ini disebabkan karena anak-anak penyandang kelainan, biasanya tidak responsif, menutup diri, bahkan menghindari dari orang lain. tanpa memiliki dedikasi yang disertai kesabaran dan kreativitas dalam mengembangkan pendekatan pendidikan yang menarik, maka guru SLB akan gagal menjalankan tugasnya.

Guru SLB memiliki peranan kerja yang tidak hanya dituntut untuk mengajarkan sejumlah pengetahuan dan keterampilan yang selaras dengan potensi dan karakteristik peserta didiknya, melainkan juga harus mampu bertindak seperti paramedis, terapis, *social worker*, konselor, dan *administrator*. Selain memiliki banyak peran, guru SLB juga memiliki tugas yang harus dijalani, baik tugas yang terkait dinas maupun luar dinas dalam bentuk pengabdian. Tugas guru tidak hanya sebagai profesi, tetapi juga sebagai tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan, guru SLB juga menganggap semua anak didiknya seperti anaknya sendiri, mampu membaca apa yang menjadi kemauan anak didiknya karena kedekatan dengan semua siswa adalah kunci utamanya. Tidak hanya memberikan pelajaran berdasarkan kurikulum saja tetapi di SLB, guru harus memberikan materi sekitar 60% tentang keterampilan.

Anak berkebutuhan khusus memiliki karakteristik dan jenis kelainan yang berbeda-beda. Karakteristik anak berkebutuhan khusus dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu tuna netra, tuna rungu, tuna grahita, tuna daksa, dan tuna laras. Menurut Fitri, dkk (2021:45) yang termasuk kedalam ABK antara lain: autisme, down syndrome, tuna rungu, tuna grahita, tuna daksa, kesulitan belajar, gangguan perilaku, anak berbakat, anak dengan gangguan kesehatan. Ada beberapa faktor penyebab anak berkebutuhan khusus, yaitu sebelum kelahiran seperti faktor genetik, infeksi kelahiran atau usaha pengguguran. selama proses kelahiran seperti proses kelahiran yang lama atau prematur dan setelah kelahiran seperti kekurangan nutrisi, terinfeksi penyakit ataupun keracunan.

Menurut data statistik yang dipublikasikan Kemenko PMK pada Juni 2022, angka kisaran disabilitas anak usia 5-19 Tahun adalah 3,3%. Sedangkan jumlah penduduk pada usia tersebut (2021) adalah 66,6 juta jiwa. Dengan demikian jumlah anak usia 5-19 tahun penyandang disabilitas berkisar 2.197.833 jiwa. Kemudian, data Kemendikbudristek per Agustus Tahun 2021 menunjukkan jumlah peserta didik pada jalur Sekolah Luar Biasa (SLB) dan inklusi adalah 269.398 anak. Dengan data tersebut, presentase anak penyandang disabilitas yang menempuh pendidikan formal baru sejumlah 12.26%. Artinya masih sangat sedikit dari anak penyandang disabilitas atau anak berkebutuhan khusus (ABK) di Indonesia yang seharusnya mendapatkan akses pendidikan inklusi, padahal dari tahun ke tahun jumlahnya terus meningkat. Selain itu kurangnya dukungan dari masyarakat tentang pentingnya sebuah pendidikan yang layak tidak hanya untuk anak normal saja menjadi sebuah pertimbangan besar mengenai keberadaan sekolah di Indonesia dan

banyak pula masyarakat yang menyepelekan anak-anak berkebutuhan khusus ini dan kadang di pandang sebelah mata oleh masyarakat.

Di Kota Gunungsitoli ada 3 (Tiga) Sekolah Luar Biasa salah satunya yaitu SLB Swasta Sangehao Nias Solakhomi (SASMI) yang berdiri sejak Tahun 2020 yang beralamat di Jl. Zending Desa Tuhegeo I Kec. Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli dan cabang nya beralamat di Jl. Pattimura Nomor 42 Desa Mudik Kota Gunungsitoli. SLB ini didirikan karena adanya anak-anak berkebutuhan khusus dimana setiap hari semakin bertambah, ada berbagai jenis kebutuhan khusus yang dapat di lihat dari data SLB Swasta Sasmi, Anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) digolongkan menjadi beberapa kelompok yaitu:

Tabel 1.1 Jenis Hambatan Anak Berkebutuhan Khusus

No	Golongan	Jenis Hambatan
1	B	Tuna Rungu • 27 dB – 40 dB Sangat Ringan • 41 dB – 55 dB Ringan • 56 dB – 70 dB Sedang • 71 dB – 90 dB Berat • 91 dB – Keatas Tuli
2	C	Tuna Grahita (Lambat belajar , Tulis, Hitung, Baca) • C : Ringan (IQ = 50 -70) • C1 : Sedang (IQ = 25 – 50) • C2 : Berat (IQ < 25>
3	D	Tuna Daksa • D = Ringan • D1 = Sedang
4	Q	Autis (<i>Hyperaktif</i> , ADHD)
5	F	Tuna Wicara
6	P	<i>Down Syndrom</i>

Sumber : Dokumen Pribadi SLBS SASMI G.SITOLI 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat jenis - jenis hambatan anak – anak yang sekolah di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli dimana Golongan “B” Tuna Rungu yang mana anak disabilitas yang mengalami gangguan pendengaran, baik sebagian ataupun menyeluruh, dan biasanya memiliki hambatan dalam berbahasa dan berbicara. Golongan “C” Tuna Grahita adalah anak disabilitas yang memiliki inteligensia yang signifikan berada dibawah rata-rata anak seusianya dan disertai dengan ketidakmampuan dalam adaptasi perilaku, yang muncul dalam masa perkembangan. Golongan “D” Tuna Daksa adalah anak disabilitas yang mengalami gangguan gerak akibat kelumpuhan, tidak lengkap anggota badan, kelainan bentuk dan fungsi tubuh atau anggota gerak. Golongan “Q” Autis adalah anak yang mengalami gangguan dalam tiga area dengan tingkatan berbeda-beda, yaitu kemampuan komunikasi dan interaksi sosial, serta pola-pola perilaku yang repetitif dan stereotipi. Gangguan ini bisa membuat anak seolah-olah hidup dalam dunianya sendiri. Golongan “F” Tuna Wicara adalah gangguan atau hambatan yang dialami oleh anak sehingga sulit melakukan komunikasi secara verbal yang dimengerti oleh lawan bicaranya. Golongan “P” *Down Syndrom* adalah suatu kondisi keterbelakangan perkembangan fisik dan mental anak yang diakibatkan adanya abnormalitas perkembangan kromosom.

Sekolah Luar Biasa (SLB) Sasmi Gunungsitoli dipilih oleh peneliti karena SLB

ini memiliki kebutuhan yang perlu lebih diperhatikan agar lebih memadai dan dapat meningkatkan potensi anak berkebutuhan khusus untuk belajar. dimana ada beberapa tantangan yang dihadapi yaitu :

Guru yang mengajar di SLB Swasta Sasmi semuanya lulusan dari Ilmu Keguruan dan Ilmu Kependidikan yang secara umum, sedangkan dalam Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi (Sesuai Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009) Sekolah Luar Biasa (SLB) atau Sekolah Inklusi Guru harus memiliki Kompetensi sekurang-kurangnya S1 Pendidikan Luar Biasa dan atau Kependidikan yang memiliki Kompetensi ke PLB-an Pendidikan Khusus Kualifikasi Pendidikan Khusus sesuai dengan tuntutan Profesi yang berfungsi sebagai pendukung Guru Reguler dalam memberikan Pelayanan Pendidikan Khusus dan/atau Intervensi Kompensatoris, sesuai kebutuhan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi.

Tabel 1.2 Daftar Nama Guru di SLBS Sasmi Gunungsitoli

Per Bulan Juni 2024

No.	NAMA GURU	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	PENDIDIKAN KOMPETENSI SLB / KE-PLB AN
1	Murniwati Laia, S.Pd	KASEK	S1 – PAK	□
2	Yuliati Laoli, S.Pd	GURU	S1 – PAK	□
3	Rismawati Giawa, S.Pd	GURU	S1 – PAK	□
4	Friska Enjelin Waruwu, S.Pd	GURU	S1 - PKN	□
5	Niat Aslinda Gea, S.Pd	GURU	S1 – PAK	□
6	Yusniat Gulo, S.Pd	GURU	S1 – PAK	□
7	Risnawati Zebua, S.Pd	GURU	S1 – PAK	□
8	Selvin Tresia Larosa	GURU	SMA	□
9	Krisnawati Zebua,S.Kom	GURU	S1 - KOMPUTER	□
10	Stephani Debora Mendrofa, S.Pd	GURU	S1- BAHASA INGGRIS	□
11	Kasihani Gulo, S.Pd	GURU	S-1 BAHASA INDONESIA	□
12	Edita Erni K. Gea	OPS	SMK	□

Sumber : SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli (2023/2024)

Berdasarkan tabel diatas bisa kita lihat bahwa disekolah SLB Swasta Sasmi tidak ada guru yang berlatarbelakang pendidikan ke PLB-an atau memiliki kompetensi sekurang-kurangnya S1 Pendidikan Luar Biasa dimana tidak sesuai dengan Permendiknas nomor 70 tahun 2009, di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli menerima guru dengan pendidikan minimal S1 Keguruan hal ini dikarenakan di Kota Gunungsitoli masih belum ada yang berpendidikan S1 Pendidikan Luar Biasa sehingga alternatif yang dipakai Kepala Sekolah adalah mengajari atau membekali guru-guru yang masuk ke SLB selama 3 bulan dan setelah 3 (Tiga) bulan baru dilepas untuk memegang kelas dan terapi.

Proses pembelajaran di SLB Swasta Sasmi kurang efektif karena masih menggabungkan siswa dengan semua tingkat perbedaan individual sehingga saat guru menjelaskan terkesan menggunakan pola dan proses pembelajaran umum,

sedangkan dalam Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009 Siswa dikelompokkan sesuai kemampuan dan kebutuhan anak tersebut agar materi yang disampaikan dapat diterima oleh anak dan guru bisa memahami dan membedakan potensi peserta didik.

Tabel 1.3 Daftar Jumlah Peserta Didik dan Hambatan Peserta Didik Per Bulan Juni Tahun 2024

No.	KELAS	JUMLAH SISWA	JENIS KEBUTUHAN KHUSUS
1	KELAS 1	20 Orang	Q – Autis
			C - Tuna grahita ringan
			C1 - Tuna grahita sedang
			D - Tuna daksa ringan
2	KELAS 2	7 Orang	Q - Autis
			F - Tuna wicara
			C - Tuna grahita ringan
3	KELAS 3	4 Orang	C1 - Tuna grahita sedang
			P - Down Syndrome
			Q - Autis
4	KELAS 4	6 Orang	C1 - Tuna grahita sedang
			C - Tuna grahita ringan
			Q - Autis
5	KELAS 5	6 Orang	C1 - Tuna grahita sedang
			C - Tuna grahita ringan
			B - Tuna rungu
			C - Tuna grahita ringan
6	KELAS 6	7 Orang	Q - Autis
			C1 - Tuna grahita sedang
			B - Tuna rungu
7	KELAS 7	14 Orang	Q - Autis
			D1 - Tuna daksa sedang
			C - Tuna grahita ringan
			C1 - Tuna grahita sedang
8	KELAS 8	3 Orang	A - Tuna netra
			B - Tuna rungu

				C - Tuna grahita ringan	
				D1 - Tuna daksa sedang	
	9	KELAS 9	5 Orang	C1 - Tuna grahita sedang	
				Q - Autis	
				B - Tuna rungu	
	10	KELAS 10	3 Orang	C1 - Tuna grahita sedang	
	11	KELAS 11	1 Orang	C - Tuna grahita ringan	
	12	KELAS 12	3 Orang	C - Tuna grahita ringan	
				F - Tuna wicara	
Sumber : SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli (2023/2024)					
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat di SLB Swasta Sasmi menggabungkan peserta didik dengan jenis kebutuhan yang berbeda-beda dimana yang seharusnya sesuai permendiknas Nomor 70 Tahun 2009 peserta didik harus dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan anak, sehingga peserta didik karena digabungkan akibatnya proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan kurang tersampaikan dengan baik dimana guru harus satu per satu mengajari peserta didik dengan waktu yang terbatas dan guru yang mengajar juga tidak fokus dengan satu kebutuhan saja tetapi banyak. Selanjutnya, Ketersediaan sarana & prasarana di SLB Swasta Sasmi masih sangat minim dan kurang mendukung sehingga tidak efektif untuk menunjang proses pembelajaran kepada anak berkebutuhan khusus apalagi dengan potensi atau kebutuhan yang berbeda-beda, sedang dalam Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009 bahwa Sarana dan Prasara di sekolah inklusi semua perlu dilengkapi aksesibilitas yang dapat membantu kemudahan mobilitas dan tidak membahayakan semua peserta didik berkebutuhan khusus . Tabel 1.4 Sarana dan Prasana di SLBS Sasmi Gunungsitoli Per Bulan Juni Tahun 2024					
	No.	SARANA DAN PRASARANA DI SLB SWASTA SASMI GUSIT		SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG YANG HARUS DILENGKAPI	
	1	Peralatan untuk anak dengan hambatan penglihatan : • Puzzle dan Balok • Gambar warna • Bola berlampu		Peralatan untuk anak dengan hambatan penglihatan : • Tongkat • Reglet • Papan bacaan • Peralatan belajar timbul • Peralatan audio dan visual	
	2	Peralatan untuk anak dengan hambatan pendengaran : • Kursi , Meja, Speaker		Peralatan untuk anak dengan hambatan pendengaran : • Ruang latihan untuk bicara (alat musik pukul, alat musik tiup, kartu kata, dll) • Ruang latihan bina komunikasi persepsi bunyi dan irama (Panggung Getar)	

	3	Peralatan untuk anak dengan hambatan intelektual : • Meja, Kursi, WC • Tangga, Bola Kecil dan Bola Sedang • Puzzle yang sama • Ronce yang sama • Manik - manik	Peralatan untuk anak dengan hambatan intelektual : • Ruang untuk pengembangan diri (Meja, Kursi, WC, dll) • Ruang olahraga (Papan Keseimbangan, Berbagai macam ukuran bola, tangga, matras, holla hop) • Ruang koordinasi motoric halus (Berbagai macam bentuk Puzzle, manik-manik, meronce, warna, aneka jepitan, tagram, balok unit)
		Peralatan untuk anak dengan hambatan fisik dan motoric : • Meja, Kursi, Bola Besar	Peralatan untuk anak dengan hambatan fisik dan motoric : • Ruang untuk pengembangan gerak (Meja, Kursi, Papan Keseimbangan, Kursi Roda, Walker, Kruk, Bola Besar) • Ruang untuk pengembangan diri
	4	Peralatan untuk anak dengan hambatan emosi dan perilaku : • Alat Musik • Alat Peraga	Peralatan untuk anak dengan hambatan emosi dan perilaku : • Ruang penenangan (Permainan , Alat Musik) • Ruang pengembangan komunikasi dan interaksi social (Kartu Komunikasi Bergambar, symbol–simbol, dll)
	5	-	Ruang Bermain
	6	Jalan Kursi Roda	Jalan Kursi Roda
	7	<i>Ramp</i> (tangga landai)	<i>Ramp</i> (tangga landai)
	8	Pintu–pintu yang aksesibel	Pintu – pintu yang aksesibel
	9	Penataan ruang yang terbatas/sempit	Penataan ruang yang aksesibel
	10	-	<i>Guiding Block</i>
	11	-	<i>Labeling Braille</i>
	Sumber : SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli (2023/2024) Berdasarkan tabel diatas bisa kita lihat masih banyak sarana dan prasarana yang belum lengkap atau tersedia di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli sehingga penerapan proses pembelajaran dan terapi untuk peserta didik kurang maksimal dimana seharusnya peserta didik yang berkebutuhan khusus harus dilengkapi fasilitas sarana dan prasarana nya untuk membantu peserta didik. di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli masih belum ada ruang untuk pengembangan diri, Ruang latihan bina komunikasi persepsi bunyi dan irama, Ruang latihan untuk bicara, dan berbagai jenis alat–alat lainnya yang mendukung seperti papan keseimbangan, matras, holla hop dan lain–lain. Berdasarkan masalah diatas peneliti ingin melakukan penelitian serta mengangkat judul : “Urgensi Penguatan SLB di Indonesia (Studi Kasus pada Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Pelatihan di SLB SWASTA SASMI GUNUNGSITOLI)”		

Rumusan Masalah	Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti menemukan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1. Bagaimana Kebijakan Kepala Sekolah merekrut Guru untuk mengajar di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli ? 2. Bagaimana Kebijakan Kepala Sekolah mengatur kelas dengan berbagai hambatan peserta didik ketika proses pembelajaran di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli ? 3. Apa saja kelengkapan sarana dan prasarana yang harus di lengkapi di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli ?
Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui apa saja ketentuan guru yang akan mengajar di SLB Swasta Sasmi. 2. Untuk mengetahui apa saja kendala-kendala dalam mengatur kelas dengan berbagai hambatan peserta didik. 3. Untuk mengetahui apa saja faktor yang membuat sarana dan prasarana di SLB Swasta Sasmi kurang terpenuhi dan lengkap.
Metode Penelitian	Pendekatan Kualitatif: Menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen untuk mendapatkan data yang komprehensif. Studi Kasus: Fokus pada SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli sebagai contoh spesifik untuk melihat bagaimana pelatihan SDM dilakukan dan dampaknya.
Daftar Pustaka	Zaitun. 2017. Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus.Pekan Baru:Kreasi Edukasi. Suparno. 2007. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus,Jakarta:Dirjen Dikti Depdiknas. R.P, Pratiwi Dan Afin, Murtiningsih.2013. Kiat Sukses Mengasuh Anak Berkebutuhan Khusus.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. Makara, Sosial Humaniora, 9(2), 57–65. https://media.neliti.com/media/publications/4388-ID-memahami-metode-kualitatif.pdf

Gunungsitoli, 04 Mei 2024

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing,



Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.
NIDN. 8934030021

Disahkan Oleh
Plt. Ketua Program Studi Manajemen,



Idarni Harefa, S.E., M.E
NIDN. 0128129102

Tembusan :

1. Kepala LPPM Universitas Nias
2. Dekan Fakultas Ekonomi

NIM :

2320069

NAMA MAHASISWA :

EDITA ERNI KRISTIANI GEA

PRODI :

Manajemen

JUDUL :

"Urgensi Penguatan SLB di Indonesia (Studi Kasus pada Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Pelatihan di SLB Swasta Sasmu Gunungsitoli)"

LOKUS :

SLB SWASTA SASMU GUNUNGSITOLI

Dosen Pembimbing :

Dr. Ayler B Ndraha, S.STP, M.Si

Konsentrasi :

MSDM

Tema :

Pelatihan dan Pendidikan

Riwayat Bimbingan Proposal

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	Bimbingan 02 Aug 2024 09:39:17	Menentukan Fenomena/Masalah File Skripsi	menentukan topik masalah penelitian 06 Aug 2024 15:48:38
2	Bimbingan 02 Aug 2024 09:40:45	Latar Belakang File Skripsi	bim ada latar belakang yg memuat data pra-penelitian 06 Aug 2024 17:10:06
3	Bimbingan 02 Aug 2024 09:41:43	Bab 1 File Skripsi	dilengkapi dengan pra-observasi 06 Aug 2024 17:11:13
4	Bimbingan 02 Aug 2024 09:52:18	Revisi Bab 1 File Skripsi	dilengkapi rumusan masalah 06 Aug 2024 17:26:16
5	Bimbingan 02 Aug 2024 09:52:40	Bab 2 File Skripsi	dilengkapi bab 2 dengan teori-teori yang mendukung penelitian sdr 06 Aug 2024 17:26:45

6	Bimbingan 02 Aug 2024 10:22:17	Revisi Bab 2 File Skripsi	disempurnakan bab2 dan kerangka berpikir 06 Aug 2024 17:27:06
7	Bimbingan 02 Aug 2024 11:00:37	Bab 3 File Skripsi	ditengkapi bab 3 06 Aug 2024 17:27:24
8	Bimbingan 02 Aug 2024 12:16:09	Revisi Bab 3 File Skripsi	disempurnakan bab 3 dengan informasi variabel penelitian, teknik pengumpulan data 06 Aug 2024 17:27:58
9	Bimbingan 07 Aug 2024 12:21:26	BAB 1 - BAB 3 File Skripsi	disempurnakan daftar pustaka dan daftar isi/tabel 06 Aug 2024 17:28:21

Selesai

Proses pembimbingan proposal skripsi telah selesai dan telah dilanjutkan pada tahapan selanjutnya

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh :

Nama : EDITA ERNI KRISTIANI GEA
NPM : 2320069
Program : Strata Satu (S1)
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul : Urgensi Penguatan SLB di Indonesia (Studi Kasus pada
Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Pelatihan di SLB
Swasta Sasmi Gunungsitoli)

Telah disetujui untuk diseminarkan.

Ketua Prodi Manajemen



Yupiter Mendrofa, S.E., M.M

NIDN. 0112078103

Gunungsitoli, Juli 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Ayler B Ndraha, S.STP., M.Si

NIDN. 8934030021



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Pada hari ini Jumat tanggal Sembilan bulan Agustus tahun dua ribu dua puluh empat telah diselenggarakan Seminar Rancangan Penelitian bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : **EDITA ERNI KRISTIANI GEA**
NIM : **2320069**
Program : **Sarjana**
Program Studi : **Manajemen**
Fakultas : **Ekonomi**
Judul Skripsi : **Urgensi Penguatan SLB Di Indonesia (Studi kasus Pada Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Pelatihan Di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli)**

Waktu Pelaksanaan : 14.00 WIB s.d. selesai

Susunan Dewan Pembimbing Dan Penelaah:

1. Dr. Ayler B. Ndraha, S..STP., M.Si (Pembimbing) 1.
2. Heseziduhu Lase, S.E., M.M (Penelaah) 2.

Tanda Tangan

Rekapitulasi Nilai

Dewan Pembimbing Dan Penelaah	Total Nilai
1. Dr. Ayler B. Ndraha, S..STP., M.Si (Pembimbing)	87
2. Heseziduhu Lase, S.E., M.M (Penelaah)	85
Total Nilai	172

Rata-rata nilai adalah: 86

Gunungsitoli, 9 Agustus 2024
Ketua Program Studi Manajemen,

Yupiter Mendrofa, S.E., M.M
NIDN. 0112078103



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

BERITA KETERANGAN SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias
menerangkan bahwa :

Nama	: EDITA ERNI KRISTIANI GEA
NIM	: 2320069
Jenjang Pendidikan	: Sarjana
Program Studi	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi
Judul Skripsi	: Urgensi Penguatan SLB Di Indonesia (Studi kasus Pada Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Pelatihan Di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli)

Telah menyelenggarakan seminar rancangan penelitian pada :

hari / tanggal	: Jumat, 9 Agustus 2024
Pukul	: 14.00 Wib s/d Selesai
tempat	: Ruang 6

Dengan hasil penilaian :

☐

Rancangan penelitian telah cukup baik dan lengkap sehingga telah dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data.
(90-100)

☒

Rancangan penelitian telah cukup baik, namun masih perlu disempurnakan dan dilengkapi dengan instrumen sebelum dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data.
(70-89)

☐

Rancangan rancangan penelitian masih perlu dikembangkan, namun masalah penelitian masih dianggap cukup baik untuk dijadikan topik permasalahan skripsi. Dianjurkan seminar perbaikan.
(55-69)

☐

Rancangan penelitian tidak memenuhi syarat untuk dikembangkan sebagai bahan skripsi. Mahasiswa perlu memikirkan untuk memilih topik lain dan wajib mengikuti seminar rancangan skripsi.
(0-5)

Gunungsitoli, 9 Agustus 2024
Ketua Program Studi Manajemen,

Yupiter Mendrofa, S.E., M.M
NIDN. 0112078103

Catatan:
Berikan tanda centang (✓)
Pada salah satu kotak.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

PERBAIKAN PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

1. Mahasiswa

Nama : EDITA ERNI KRISTIANI GEA

NIM : 2320069

Judul Penelitian : Urgensi Penguatan SLB Di Indonesia (Studi kasus Pada Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Pelatihan Di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli)

2. Materi Perbaikan

NO	HALAMAN	URAIAN PERBAIKAN
		1. Penomoran tabel 1.1. 1.2 dst disesuaikan;
		dan menurut buku pedoman yg ada
	14	2. Ditambahkan teori tentang judul
		yi; arti dan manfaat tggg lrga
		li.
	41.	3. agar bisa terdapat perbandingan yg
		dianintakan mslh fondasi buku +
		kenan agar pedoman dan perbedaan
		str lcs penelitian terdahulu.
	54.	4. Informasi penelitian sbh dibarat
		dian buku tabel.
		5.

Gunungsitoli, 9 Agustus 2024
Dosen Penelaah,


Heseziduhu Lase, S.E., M.M
NIDN. 0110056001

LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL

Rancangan penelitian yang telah diperbaiki oleh:

Nama : Edita Erni Kristiani Gea
NIM : 2320069
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Rancangan : Urgensi Penguatan SLB di Indonesia (Studi Kasus pada Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pelatihan di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli)

Telah diperiksa dan disetujui untuk dilanjutkan ke tahap penelitian.

Disetujui oleh:

Dosen Penelaah,

Gunungsitoli, 20 Januari 2025
Dosen Pembimbing,


Heseziduhu Lase, S.E., M.M
NIDN. 0110056001


Dr. Ayler B. Ndraha, S.STP., M.Si
NIDN. 8934030021

Mengetahui:

Ketua Program Studi Manajemen,


Idarni Harefa, SE., ME
NIDN.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://fe.unias.ac.id> email: fe@unias.ac.id

7 Pebruari 2025

Nomor : 088/UN11/PN.01.02/2025
Lampiran : 1 (set)
Perihal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

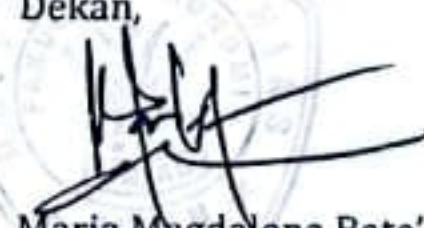
Kepada Yth,
Pimpinan SLB Swasta Sasmi
Gunungsitoli
di
Tempat

1. Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang dilaksanakan oleh :
Nama : **Edita Erni Kristiani Gea**
NIM : 2320069
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Sarjana (S-1)
Judul Skripsi : Urgensi penguatan SLB di Indonesia (studi kasus pada peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli
Lokasi Penelitian : SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli
Jadwal Penelitian : 7 Pebruari 2025 sampai selesai

Maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberi izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan Penelitian di lokasi penelitian tersebut di atas (Rancangan Skripsi Terlampir).

2. Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Dekan,


Maria Magdalena Bate'e, S.E.,M.M
NIDN. 0111038208

Tembusan :

- Yth.
1. Rektor Universitas Nias (sebagai laporan)
 2. Warek Lingkup Universitas Nias
 3. Kepala LPPM Universitas Nias
 4. Ketua Program Studi Manajemen
 5. Kantor BPBD Kota Gunungsitoli
 6. Peneliti yang bersangkutan (**Edita Erni Kristiani Gea**)
 7. Arsip



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Pada hari ini Jumat tanggal Sembilan bulan Agustus tahun dua ribu dua puluh empat telah diselenggarakan Seminar Rancangan Penelitian bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : **EDITA ERNI KRISTIANI GEA**
NIM : **2320069**
Program : **Sarjana**
Program Studi : **Manajemen**
Fakultas : **Ekonomi**
Judul Skripsi : **Urgensi Penguatan SLB Di Indonesia (Studi kasus Pada Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Pelatihan Di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli)**

Waktu Pelaksanaan : 14.00 WIB s.d. selesai

Susunan Dewan Pembimbing Dan Penelaah:

1. Dr. Ayler B. Ndraha, S..STP., M.Si (Pembimbing) 1.
2. Heseziduhu Lase, S.E., M.M (Penelaah) 2.

Tanda Tangan

Rekapitulasi Nilai

Dewan Pembimbing Dan Penelaah	Total Nilai
1. Dr. Ayler B. Ndraha, S..STP., M.Si (Pembimbing)	87
2. Heseziduhu Lase, S.E., M.M (Penelaah)	85
Total Nilai	172

Rata-rata nilai adalah: 86

Gunungsitoli, 9 Agustus 2024
Ketua Program Studi Manajemen,

Yupiter Mendrofa, S.E., M.M
NIDN. 0112078103



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

BERITA KETERANGAN SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias
menerangkan bahwa :

Nama	: EDITA ERNI KRISTIANI GEA
NIM	: 2320069
Jenjang Pendidikan	: Sarjana
Program Studi	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi
Judul Skripsi	: Urgensi Penguatan SLB Di Indonesia (Studi kasus Pada Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Pelatihan Di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli)

Telah menyelenggarakan seminar rancangan penelitian pada :

hari / tanggal	: Jumat, 9 Agustus 2024
Pukul	: 14.00 Wib s/d Selesai
tempat	: Ruang 6

Dengan hasil penilaian :

☐

Rancangan penelitian telah cukup baik dan lengkap sehingga telah dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data.
(90-100)

☒

Rancangan penelitian telah cukup baik, namun masih perlu disempurnakan dan dilengkapi dengan instrumen sebelum dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data.
(70-89)

☐

Rancangan rancangan penelitian masih perlu dikembangkan, namun masalah penelitian masih dianggap cukup baik untuk dijadikan topik permasalahan skripsi. Dianjurkan seminar perbaikan.
(55-69)

☐

Rancangan penelitian tidak memenuhi syarat untuk dikembangkan sebagai bahan skripsi. Mahasiswa perlu memikirkan untuk memilih topik lain dan wajib mengikuti seminar rancangan skripsi.
(0-5)

Gunungsitoli, 9 Agustus 2024
Ketua Program Studi Manajemen,

Yupiter Mendrofa, S.E., M.M
NIDN. 0112078103

Catatan:
Berikan tanda centang (✓)
Pada salah satu kotak.

LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL

Rancangan penelitian yang telah diperbaiki oleh:

Nama : Edita Erni Kristiani Gea
NIM : 2320069
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Rancangan : Urgensi Penguatan SLB di Indonesia (Studi Kasus pada Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pelatihan di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli)

Telah diperiksa dan disetujui untuk dilanjutkan ke tahap penelitian.

Disetujui oleh:

Dosen Penelaah,

Gunungsitoli, 20 Januari 2025
Dosen Pembimbing,


Heseziduhu Lase, S.E., M.M
NIDN. 0110056001


Dr. Ayler B. Ndraha, S.STP., M.Si
NIDN. 8934030021

Mengetahui:

Ketua Program Studi Manajemen,


Idarni Harefa, SE., ME
NIDN.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://fe.unias.ac.id> email: fe@unias.ac.id

7 Pebruari 2025

Nomor : 088/UN11/PN.01.02/2025
Lampiran : 1 (set)
Perihal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

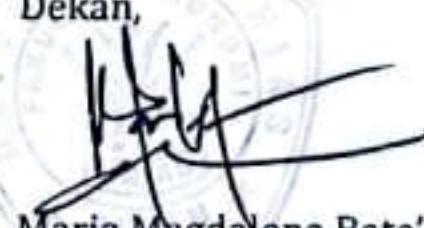
Kepada Yth,
Pimpinan SLB Swasta Sasmi
Gunungsitoli
di
Tempat

1. Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang dilaksanakan oleh :
Nama : **Edita Erni Kristiani Gea**
NIM : 2320069
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Sarjana (S-1)
Judul Skripsi : Urgensi penguatan SLB di Indonesia (studi kasus pada peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli
Lokasi Penelitian : SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli
Jadwal Penelitian : 7 Pebruari 2025 sampai selesai

Maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberi izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan Penelitian di lokasi penelitian tersebut di atas (Rancangan Skripsi Terlampir).

2. Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Dekan,


Maria Magdalena Bate'e, S.E.,M.M
NIDN. 0111038208

Tembusan :

- Yth.
1. Rektor Universitas Nias (sebagai laporan)
 2. Warek Lingkup Universitas Nias
 3. Kepala LPPM Universitas Nias
 4. Ketua Program Studi Manajemen
 5. Kantor BPBD Kota Gunungsitoli
 6. Peneliti yang bersangkutan (**Edita Erni Kristiani Gea**)
 7. Arsip



**YAYASAN PERGURUAN SWASTA
SANGEHAO NIAS SOLAKHOMI
SLB (SEKOLAH LUAR BIASA) SWASTA SASMI GUNUNGSITOLI
TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB**

Alamat: Jl. Zending Desa Tuhegeo I Kec. Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli
HP. 0852 6163 6608, 0852 6204 8855

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 057/slb.sasmi/GS/II/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Murniwati Laia, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Edita Erni Kristiani Gea
NIM : 2320069
Program studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Sarjana (S1)
Fakultas : Ekonomi

Diberikan izin untuk melaksanakan penelitian berjudul "Urgensi Penguatan SLB di Indonesia (Studi Kasus pada Peningkatan Kompetensi SDM melalui pelatihan di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli), pada tanggal 08 Februari 2025 s/d Selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungsitoli, 08 Februari 2025
Kepala Sekolah



MURNIWATI LAIA, S.Pd
NIP. -



**YAYASAN PERGURUAN SWASTA
SANGEHAO NIAS SOLAKHOMI (SASMI)
SLB (SEKOLAH LUAR BIASA) SWASTA SASMI GUNUNGSITOLI
TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB**

Alamat: Jl. Zending Desa Tuhegeo I Kec. Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli
HP. 0852 6163 6608, 0852 6204 8855

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 281/slb.sasmi/GS/IV/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Murniwati Laia, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Edita Erni Kristiani Gea
NIM : 2320069
Program studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Sarjana (S1)
Fakultas : Ekonomi

Telah menyelesaikan penelitian di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Urgensi Penguatan SLB di Indonesia (Studi Kasus pada Peningkatan Kompetensi SDM melalui pelatihan di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli)"**, selama 1 (satu) bulan terhitung pada tanggal 08 Februari 2025 s/d 08 Maret 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungsitoli, 9 April 2025
Kepala Sekolah



MURNIWATI LAIA, S.Pd
NIP. -

NIM :

2320069

NAMA MAHASISWA :

EDITA ERNI KRISTIANI GEA

PRODI :

Manajemen

JUDUL :

"Urgensi Penguatan SLB di Indonesia (Studi Kasus pada Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Pelatihan di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli)"

LOKUS :

SLB SWASTA SASMI GUNUNG SITOLI

Dosen Pembimbing :

Dr. Ayler Beniah Nidraha
S.STP, M.Si., C.Ps

Konsentrasi :

MSDM

Tema :

Pelatihan dan Pendidikan

Riwayat Bimbingan Skripsi

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	bab 4 02 Apr 2025 20:46:27	Pembahasan File Skripsi	ok lanjutkan saja dengan bab 5 03 Apr 2025 14:41:20
2	tabel wawancara 03 Apr 2025 01:06:08	transkrip wawancara File Skripsi	lengkapi dengan dfttr pustaka terupdate 03 Apr 2025 14:41:34
3	Bab 5 03 Apr 2025 23:03:07	Kesimpulan dan Saran File Skripsi	ok dfttr saja dulu mja hijau 04 Apr 2025 11:41:27

Selesai

Proses pembimbingan skripsi ini telah selesai



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul Urgensi Penguatan SLB di Indonesia (Studi Kasus pada Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Pelatihan di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli) yang disusun oleh Edita Erni Kristiani Gea NIM. 2320069 Program Studi Manajemen, telah dikoreksi dan direvisi oleh pembimbing sehingga dapat dilanjutkan untuk sidang ujian skripsi.

Gunungsitoli, April 2025

Dosen Pembimbing,

Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si
NIDN. 8934030021



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Rektorat : Jalan Pancasila No. 10 Kota Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📮 22814
Homepage: <https://unias.ac.id> email: admin@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 033/UN06.01/TU.01.20/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.**
NIDK : 8934030021
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan : Plt. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nias

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Edita Erni Kristiani Gea**
NIM : 2320069
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : **URGENSI PENGUATAN SLB DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA PENINGKATAN KOMPETENSI SDM MELALUI PELATIHAN DI SLB SWASTA SASMI GUNUNGSITOLI)**

adalah benar telah melakukan pengecekan plagiarisme terhadap Skripsi mahasiswa tersebut di atas melalui aplikasi *Turnitin*, dan mendapat tingkat *Similarity* 23% dan tingkat *Artificial Intelligence* (AI) 0%, sehingga dinyatakan layak untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya sesuai dengan tahapan pada penyelesaian skripsi.

Gunungsitoli, 21 April 2025

Plt. Kepala EPPM,



Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.
NIDK. 8934030021

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Manajemen
2. Mahasiswa an. **Edita Erni Kristiani Gea.**



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli.
Homepage: <https://fe.unias.ac.id> email: fe@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MATA KULIAH

No. 275/UN.11.02/PP.09.01/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi S1 Manajemen, Universitas Nias, menerangkan bahwa:

Nama : EDITA ERNI KRISTIANI GEA
NIM : 2320069
Judul Skripsi : Urgensi Penguatan SLB di Indonesia (Studi Kasus Pada Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Pelatihan di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli)

Bahwa yang bersangkutan dinyatakan lulus semua Mata Kuliah di Program Studi S1 Manajemen, kecuali Mata Kuliah Penulisan Skripsi. Untuk itu, dimohon kiranya untuk diterbitkan Transkrip Nilai kepada yang bersangkutan.

Atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Gunungsitoli, 21 April 2025
Plt. Kaprodi Manajemen,

Idarni Harefa, S.E., M.E.
NIDN.0128129102



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

Gunungsitoli, April 2025

Hal : **Permohonan Ujian Skripsi**
Lampiran : **Satu Berkas**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias
c.q. Ketua Program Studi Manajemen
Jalan Karet No.30 Kel. Ilir, Kec. Gunungsitoli
Kota Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **EDITA ERNI KRISTIANI GEA**
NIM : **2320069**
Program : **Sarjana**
Program Studi : **Manajemen**
Fakultas : **Ekonomi (FE)**

Mengajukan permohonan untuk diperkenankan menempuh ujian Skripsi.
Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Surat Permohonan Ujian Skripsi
2. Surat Kesediaan Menghadiri Ujian Skripsi
3. Bukti Skripsi Telah Melewati Cek *Plagiat* Dari LPPM
4. Surat keterangan bebas mata kuliah
5. Surat pengesahan Skripsi yang ditandatangani oleh pembimbing
6. Surat keterangan telah berakhir meneliti dari tempat penelitian
7. Surat pernyataan keaslian skripsi yang ditanda tangani oleh mahasiswa di atas materai
8. Menggandakan *Hardcopy* Skripsi Yang Telah di Jilid Sebanyak 3 (Tiga) Rangkap
9. Riwayat Bimbingan SKRIPSI di SIMAT Dari Dosen Pembimbing
10. Menunjukkan KRS/KHS Asli Semester I Sampai Terakhir
11. Fotokopi KHS Terakhir
12. Trankrip Nilai Sementara Dari SIMAT
13. Slip Pembayaran Uang Kuliah Terakhir
14. Map Merah 3 Buah

Atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya
Pemohon,

EDITA ERNI K. GEA
NIM. 2320069

Tembusan disampaikan kepada
Rektor Universitas Nias
c.q. Wakil Rektor I



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat: Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

Hal : Kesiediaan Menghadiri Sidang Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias
c.q. Ketua Program Studi Manajemen
Jalan Karet No.30 Kel. Ilir, Kec. Gunungsitoli
Kota Gunungsitoli

Nama : EDITA ERNI KRISTIANI GEA
Nim : 2320069
Program : Sarjana
Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi (FE)

Manyatakan bahwa saya bersedia untuk menghadri ujian Skripsi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya Pemohon,

EDITA ERNI K. GEA

NIM 2320069

Tembusan disampaikan kepada
Rektor Universitas Nias
c.q. Wakil Rektor I



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

28 April 2025

Nomor : 301/UN11.02/PP.08.03/2025
Lampiran : 1 Set
Hal : Pelaksanaan Sidang Skripsi
atas nama **EDITA ERNI KRISTIANI GEA**

Kepada Yth.

- | | |
|-------------------------------------|------------|
| 1. Heseziduhu Lase, S.E., M.M. | Penguji I |
| 2. Sukaaro Waruwu, S.E., S.H., M.M. | Penguji II |
| 3. Dr. Ayler B Ndraha, S.STP., M.Si | Pembimbing |

di Gunungsitoli

Sehubungan dengan pelaksanaan sidang skripsi mahasiswa:

Nama : **EDITA ERNI KRISTIANI GEA**
NIM : 2320069
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Urgensi Penguatan SLB di Indonesia (Studi Kasus Pada Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Pelatihan di SLB Swasta Samsi Gunungsitoli)

diharapkan kehadiran Bapak pada acara dimaksud yang diselenggarakan:
hari/tanggal : Senin, 28 April 2025
pukul : 13.00 Wib s/d selesai
tempat : Ruang Rapat

Naskah skripsi yang diujikan, disampaikan langsung oleh Program Studi.
Atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Plt. Kaprodi Manajemen

Idarni Harefa, S.E., M.E
NIDN. 0128129102

- Tembusan disampaikan kepada
1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
 2. Dekan Fakultas Ekonomi
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip

NB. Diharapkan kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing/Penguji berpakaian rapi, khusus untuk Bapak Dosen diwajibkan memakai kemeja non batik pakai dasi.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Senin tanggal Dua puluh delapan Bulan April tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Ujian skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

N a m a : **EDITA ERNI KRISTIANI GEA**
NIM : **2320069**
Program : **Sarjana**
Program Studi : **Manajemen**
Fakultas : **Ekonomi**
Judul Skripsi : **Urgensi Penguatan SLB di Indonesia (Studi Kasus Pada Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Pelatihan di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli)**

W a k t u Pelaksanaan : **13.00 WIB s.d.selesai**

Susunan Dewan Penguji :

1. Dr. Ayler B Ndraha, S.STP., M.Si.
2. Heseziduhu Lase, S.E., M.M.
3. Sukaaro Waruwu, S.E., S.H., M.M..

Tanda Tangan

1.

2.

3.

Rekapitulasi Nilai

Dewan Penguji	Total Nilai
1. Dr. Ayler B Ndraha, S.STP., M.Si.	85
2. Heseziduhu Lase, S.E., M.M.	80
3. Sukaaro Waruwu, S.E., S.H., M.M..	80
Total Nilai	245

Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata Nilai adalah.....**81,66**

(.....)
Dengan Demikian Yang bersangkutan dinyatakan Lulus/Tidak Lulus dengan Predikat Kelulusan.....**Lt**.....

Keterangan
Nilai Yudisium:

90.00-100 = A
85.00-89.99 = A-
80.00-84.99 = B+
75.00-79.99 = B
70.00-74.99 = B-
65.00-69.99 = C+
60.00-64.99 = C
55.00-59.99 = C-
50.00-54.99 = D
< 40.99 = E

Gunungsitoli, 28 April 2025
Rt. Ketua Program Studi,

Idarni Harefa, S.E., M.E.
NIDN. 0128129102





YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

PERBAIKAN PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

1. Mahasiswa

Nama : EDITA ERNI KRISTIANI GEA

NIM : 2320069

Judul Penelitian : Urgensi Penguatan SLB Di Indonesia (Studi kasus Pada Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Pelatihan Di SLB Swasta Sismi Gunungsitoli)

2. Materi Perbaikan

NO	HALAMAN	URAIAN PERBAIKAN
		1. Penomoran tabel 1.1 & 1.2 digt di sesuaikan
		dan menurut buku pedoman yg ada
	14	2. Ditambahkan teori tentang judul
		yi; arti dan manfaat togs terga
		li.
	41.	3. agar bisa berupa perbandingan yg
		dianintakan oleh fondasi buku +
		kenan apa perbandingan dan perbedaan
		dsr ke 5 penelitian terdahulu.
	54.	4. Inferensi penelitian sbg di bawah
		dalam buku babel.
		5.

Gunungsitoli, 9 Agustus 2024

Dosen Penelaah,

Heseziduhu Lase, S.E., M.M
NIDN. 0110056001

BIODATA PENULIS



Edita Erni Kristiani Gea yang sehari-harinya dipanggil “Erni” lahir di Gunungsitoli pada tanggal 24 Juni 2001 dan merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Pada tahun 2013 menamatkan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 075016 Boyo, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Gunungsitoli pada Tahun 2016, setelah tamat dari pendidikan SMP kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Gunungsitoli dan menamatkan diri pada Tahun 2019.

Semenjak tamat dari bangku SMK, kemudian pada Tahun 2020 atas doa keluarga dan ijin dari Tuhan bisa melanjutkan kembali pendidikan di salah satu perguruan tinggi yang ada di kepulauan Nias, yakni Universitas Nias. Adapun program studi yang saya ambil adalah pendidikan strata (S1) di bidang Manajemen Fakultas Ekonomi.

Pada Tahun 2025, untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana di Universitas Nias, Fakultas Ekonomi. Kemudian melakukan penelitian untuk syarat penyusunan tugas akhir., walaupun dengan begitu banyak rintangan yang dihadapi namun atas kehendak Tuhan, pada tanggal 30 Agustus 2025 dinyatakan LULUS dan berhak mendapatkan gelar sarjana, setelah mengikuti serangkaian proses pengujian baik dari Ujian Seminar Proposal maupun Ujian Meja Hijau.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Nias, banyak pengalaman dan ilmu yang diperoleh baik dari sisi akademis maupun non akademis. Semoga kedepan dapat melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya.